

UNGGUL, KREATIF, DAN INOVATIF BERKELANJUTAN



# LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2021





**LAPORAN KINERJA**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2021**

**P**uji syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan bimbingan-Nya, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) UNY Tahun 2021.

Laporan ini merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diemban UNY selama tahun 2021. Laporan ini menyajikan target dan capaian kinerja UNY pada tahun 2021 yang meliputi kinerja atas pencapaian 4 (empat) sasaran kegiatan yang dijabarkan ke dalam 10 (sepuluh) indikator kinerja kegiatan yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 antara UNY dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).

Dari 10 (sepuluh) indikator kinerja tersebut, sebanyak 6 indikator capaiannya di atas 100%, 1 indikator capaiannya 100%, dan 3 indikator dengan capaian di bawah 100%. Dengan dukungan alokasi anggaran yang relatif mencukupi, meskipun pada beberapa komponen masih perlu ditingkatkan lagi, namun berkat kerja sama, kerja keras, dan dukungan segenap komponen yang ada di UNY serta segenap pemangku kepentingan, secara umum UNY mampu merealisasikan target yang telah ditetapkan pada masing-masing program. Capaian kinerja di tahun kedua rencana strategis (renstra) UNY, diharapkan menjadi pemicu pencapaian kinerja yang lebih baik di tahun-tahun berikutnya.

Yogyakarta, 28 Januari 2022

Rektor,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.

NIP196503011990011001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat: Jl. Colombo 1, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281

Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 565500;

Laman: <http://www.uny.ac.id>

**PERNYATAAN REVIU LAPORAN KINERJA  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN ANGGARAN 2021**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Anggaran 2021 sesuai dengan Pedoman Reviu Laporan Kinerja dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Substansi Informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab dari manajemen Universitas Negeri Yogyakarta.

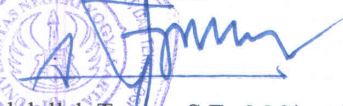
Reviu ini bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas terhadap penyajian, keakuratan, kehandalan dan validitas atas Laporan Kinerja Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Anggaran 2021.

Berdasarkan reviu kami terdapat beberapa catatan, namun tidak menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam laporan kinerja ini, antara lain:

- 1) Beberapa kegiatan telah dilengkapi dengan metode dan media pengumpulan data, namun demikian hampir seluruh program, kegiatan, maupun IKU, serta capaian kegiatan belum dilengkapi dengan frekuensi pengumpulan data.
- 2) Telah mencantumkan analisis efisiensi sumber daya, namun demikian secara kuantitatif belum menggambarkan tingkat efisiensi sumber daya yang dipergunakan, serta belum menjelaskan formulasi serta metode yang dipergunakan untuk menghitung tingkat efisiensi sumber daya yang ada.
- 3) Belum mencantumkan formulasi IKU yang digunakan untuk menghitung realisasi IKU hasil perhitungan *raw data* (data realisasi) berdasarkan formula dalam manual IKU. Disamping itu realisasi IKU belum memperhitungkan konsolidasi lokasi apabila suatu IKU di *cascading* menggunakan *indirect method* maupun konsolidasi periode, apabila suatu IKU dilaporkan dalam beberapa periode.
- 4) Pada laporan kinerja, terlihat adanya capaian kinerja di bawah target maupun di atas target, namun demikian belum dijelaskan dan ditetapkan formulasi dan tata cara perhitungan untuk *polarisasi* terhadap IKU.

Yogyakarta, 31 Januari 2022

Ketua



Abdullah Tarmam, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 19630624 199001 1 001

Kata Pengantar	ii
pernyataan Telah Direviu	iii
Daftar Isi	iv
Ikhtisar Eksekutif	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
<b>A. GAMBARAN UMUM</b>	<b>2</b>
1. Latar Belakang	2
2. Maksud dan Tujuan	3
3. Sumber Daya Manusia	3
4. Anggaran	5
<b>B. DASAR HUKUM</b>	<b>7</b>
<b>C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI</b>	<b>8</b>
<b>D. PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI ORGANISASI</b>	<b>10</b>
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	<b>15</b>
<b>A. RENCANA STRATEGIS</b>	<b>16</b>
1. Visi	16
2. Misi	16
3. Tujuan	17
4. Bidang Pengembangan UNY	19
5. Sasaran Strategis UNY	19
6. Arah Kebijakan	19
7. Program Strategis	20
8. Keterkaitan antara Sasaran Strategis dan Sasaran Program	21
<b>B. INDIKATOR KINERJA PROGRAM</b>	<b>22</b>
<b>C. PENETAPAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021</b>	<b>23</b>
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	<b>24</b>
<b>A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI</b>	<b>25</b>
<b>B. ANALISIS SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>29</b>
<b>Indikator 1a Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta</b>	<b>30</b>

<b>Indikator 1b</b> Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	46
<b>Indikator 2a</b> Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject), bekerja sebagai praktisi di Dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam lima tahun terakhir	68
<b>Indikator 2b</b> Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	71
<b>Indikator 2c</b> Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	74
<b>Indikator 3a</b> Persentase Program studi S1 dan D4/D3/ D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	79
<b>Indikator 3b</b> Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	80
<b>Indikator 3c</b> Persentase program studi S1 dan D4/D3/ D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	83
<b>Indikator 4a</b> Rata-rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB	88
<b>Indikator 4b</b> Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAK/L Satker Minimal 80	92
<b>C. INOVASI DAN PENGHARGAAN</b>	<b>94</b>
<b>D. REALISASI ANGGARAN</b>	<b>110</b>
<b>E. EFISIENSI ANGGARAN</b>	<b>115</b>
<b>BAB IV PENUTUP</b>	<b>118</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>122</b>

Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Rektor atas pelaksanaan program dan kegiatan, kinerja dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Laporan ini juga digunakan untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian sasaran dan kinerja UNY pada tahun 2021.

Tingkat keberhasilan pencapaian target tersebut diukur dengan menganalisis capaian indikator kinerja yang terdapat dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dan indikator program/kegiatan dalam Renstra UNY Tahun 2020-2025. Indikator program dan kegiatan Renstra UNY Tahun 2020-2025 yang digunakan sebagai ukuran adalah program dan kegiatan yang mendukung indikator yang menjadi target dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

Tahun 2021 merupakan tahun yang masih cukup berat dan penuh tantangan bagi semua pihak, termasuk dunia pendidikan. Pandemi *Covid-19* telah mengubah berbagai tatanan kehidupan. Penyelenggaraan pendidikan berupaya menempuh langkah-langkah kreatif dan inovatif di tengah berbagai keterbatasan yang ada, sehingga proses belajar mengajar tetap dapat terlaksana secara optimal. Demikian juga dengan kegiatan tridarma perguruan tinggi yang lain, tetap berjalan dan diakselerasi seoptimal mungkin sehingga tetap menghasilkan karya-karya inovatif yang memberikan manfaat pada masyarakat.

Capaian indikator kinerja yang terdapat dalam Perjanjian Kinerja (PK) UNY dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Tahun 2021, terdiri atas 4 Sasaran Kegiatan (SK) dengan 10 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Sasaran kegiatan meliputi **Sasaran kegiatan 1) meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**, dengan 2 indikator, yaitu (a) persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan target 80% terealisasi 81,2%, dengan demikian presentasi capaian sebesar 101,50% ; dan (b) persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, dengan target 45% terealisasi 30,51%, dengan demikian presentasi capaian sebesar 67,80%. Jadi pada sasaran kegiatan 1, satu indikator capaiannya di atas

100% dan satu indikator di bawah 100%. **Sasaran kegiatan 2) meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**, dengan 3 indikator, yaitu (1) persentase dosen yang berkegiatan tri darma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun, capaiannya 201,55%; (2) persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, dengan target 81,72% terealisasi 77,64%, dengan demikian presentasi capaian sebesar 95,01%; serta (3) jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, dengan target 0,18% terealisasi 0,45%, dengan demikian presentasi capaian sebesar 250%. Jadi pada sasaran kegiatan 2, dua indikator capaiannya di atas 100% dan satu indikator di bawah 100%. **Sasaran kegiatan 3) meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**, dengan 3 indikator, yaitu (a) persentase program studi S1 dan D4/D3/ D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, dengan target 90% terealisasi 97,29%, dengan demikian presentasi capaian 108,10%; (b) persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi, capaiannya 100%; serta (c) persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, dengan target 37,72% terealisasi 37,83%, dengan demikian presentasi capaian sebesar 100,29%. Jadi pada sasaran kegiatan 3, dua indikator capaiannya di atas 100% dan satu indikator capaiannya 100%. **Sasaran kegiatan 4) meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi**, dengan 2 indikator kinerja kegiatan, yaitu (1) rata-rata predikat SAKIP Satker minimal B, capaiannya 100%, dan (2) rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA K/L Satker minimal 80, dengan target 90% terealisasi 88,77%, dengan demikian presentasi capaian sebesar 98,63%. Jadi untuk sasaran kegiatan 4, satu indikator dengan capaian 100%, sedangkan indikator lainnya dengan capaian di bawah 100%.





# BAB I

# PENDAHULUAN





## A. GAMBARAN UMUM

### 1. Latar Belakang

Undang-undang Dasar 1945 Pasal 28 C ayat (1) menyebutkan bahwa setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia. Ayat (2) menyebutkan setiap orang berhak untuk memajukan dirinya dalam memperjuangkan haknya secara kolektif untuk membangun masyarakat, bangsa, dan negaranya. Selanjutnya pada Pasal 31 ayat (1) dijelaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, dan pada ayat (3) menyebutkan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.

Kondisi di atas khususnya untuk pendidikan tinggi merupakan kewajiban Pemerintah dalam hal ini adalah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Sebagai unit kerja di bawah Kemendikbudristek, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berkewajiban menunjang penuh tugas dari Kemendikbudristek. Rencana strategis 2020-2025 UNY mencanangkan visi bahwa pada tahun 2025 menjadi universitas kependidikan unggul, kreatif, dan inovatif berdasarkan nilai-nilai ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. Dalam mewujudkan visi tersebut, tidak hanya melaksanakan Tridarma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat juga ditunjang dengan kegiatan kemahasiswaan, kerja sama, dan penyelenggaraan tata kelola dan layanan-

an yang baik (*good governance*) dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi. Untuk menunjukkan tata kelola yang baik (*good governance*), salah satunya adalah penyampaian hasil kerja secara akuntabel dan transparan.

## 2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja UNY tahun 2021 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Rektor atas pelaksanaan program dan kegiatan, kinerja dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Laporan ini juga digunakan untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian sasaran dan kinerja tahun 2021 UNY.

## 3. Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, UNY didukung oleh sumber daya manusia yang dikelompokkan dalam dua bidang tugas yaitu dosen atau pendidik dan tenaga kependidikan. Pada akhir tahun 2021 UNY memiliki 1.237 orang dosen PNS dan CPNS, 133 orang dosen kontrak, 26 dosen tetap non-PNS dan dosen NIDK sebanyak 27 orang. Dari data dosen PNS dan CPNS tersebut yang bergelar S-2 sejumlah 655 orang, dan S-3 sejumlah 396 orang (disajikan pada Tabel 1.1.).

**Tabel 1.1. Rincian Tenaga Dosen per Fakultas menurut Kualifikasi Pendidikan**

No	Unit Kerja	S2		S3		Total
		Jml	%	Jml	%	
1.	Fakultas Ilmu Pendidikan	119	61,34	75	38,66	194
2.	Fakultas Bahasa dan Seni	139	64,06	78	35,94	217
3.	Fakultas Matematika dan IPA	103	56,59	79	43,41	182
4.	Fakultas Ilmu Sosial	88	70,4	37	29,6	125
5.	Fakultas Teknik	171	63,57	98	36,43	269
6.	Fakultas Ilmu Keolahragaan	82	60,29	54	39,71	136
7.	Fakultas Ekonomi	91	79,82	23	20,18	114
<b>Total</b>		<b>793</b>	<b>64,11</b>	<b>444</b>	<b>35,89</b>	<b>1.237</b>

Selanjutnya, bila dilihat dari sebaran jabatan fungsional dosen, terdapat 195 orang tenaga pengajar, 241 orang Asisten Ahli, 399 orang Lektor, 288 orang Lektor Kepala, dan 114 orang Profesor (Guru Besar). Penempat-

an per fakultas berdasarkan jabatan fungsional dosen terlihat pada Tabel 1.2. dan rekapnya ada di Tabel 1.3. Adapun rincian penempatan tenaga kependidikan disajikan pada Tabel 1.4.

**Tabel 1.2. Dosen berdasarkan Jabatan Fungsional**

No.	Fakultas	PNS						KONTRAK						TETAP-NON PNS						PENSIUN NIDK						
		TP	AA	L	LK	GB	Jml	TP	AA	L	LK	GB	Jml	TP	AA	L	LK	GB	Jml	TP	AA	L	LK	GB	Jml	
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	13	36	74	42	12	177	11					11		3				3					2	1	3
2	Fakultas Bahasa dan Seni	7	31	79	49	18	184	25					25	2					2					4	2	6
3	Fakultas Matematika dan IPA	3	32	77	38	26	176	4					4	0					0						2	2
4	Fakultas Ilmu Sosial	4	22	34	25	7	92	26					26	2	3				5					1	1	2
5	Fakultas Teknik	21	51	71	55	20	218	35					35	2	3				5			1	8	2	11	
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan	4	13	28	55	15	115	18					18	0	3				3							0
7	Fakultas Ekonomi	3	37	35	8	6	89	14					14	3	5				8					1	2	3
<b>Grand Total</b>		<b>55</b>	<b>222</b>	<b>398</b>	<b>272</b>	<b>104</b>	<b>1.051</b>	<b>133</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>133</b>	<b>7</b>	<b>19</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>26</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>16</b>	<b>10</b>	<b>27</b>	

**Tabel 1.3. Rekap Dosen berdasarkan Jabatan Fungsional**

No.	Fakultas	Total Dosen					
		TP	AA	L	LK	GB	Jml
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	24	39	74	44	13	194
2	Fakultas Bahasa dan Seni	32	33	79	53	20	217
3	Fakultas Matematika dan IPA	7	32	77	38	28	182
4	Fakultas Ilmu Sosial	32	25	34	26	8	125
5	Fakultas Teknik	58	54	72	63	22	269
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan	22	16	28	55	15	136
7	Fakultas Ekonomi	20	42	35	9	8	114
<b>Grand Total</b>		<b>195</b>	<b>241</b>	<b>399</b>	<b>288</b>	<b>114</b>	<b>1.237</b>

**Tabel 1.4. Tenaga Kependidikan berdasarkan Penempatan**

No.	Unit	PNS	Kontrak	Jumlah
1	FIP	33	49	82
2	FBS	37	28	65
3	FMIPA	28	28	56
4	FIS	22	25	47
5	FT	42	57	99
6	FIK	33	38	71
7	FE	21	18	39
8	Biro UPK	78	89	167

No.	Unit	PNS	Kontrak	Jumlah
9	Biro AKK	40	33	73
10	PPs	9	17	26
11	LPPM	11	10	21
12	LPMP	7	11	18
13	UPT Perpustakaan	27	3	30
14	UPT TIK	10	9	19
<b>Grand TOTAL</b>		<b>399</b>	<b>417</b>	<b>816</b>

#### 4. Anggaran

Total pagu anggaran UNY tahun 2021 sebesar Rp838.299.901.000,00 terdiri dari 2 (dua) sumber yaitu Rupiah Murni (RM), dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Badan Layanan Umum (BLU). Secara rinci pagu anggaran UNY 2021 disajikan pada Tabel 1.5.

**Tabel 1.5. Rincian Pagu Anggaran UNY Tahun 2021**

Sumber Dana	Kode	Uraian	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Total
			Alokasi	Alokasi	Alokasi	Alokasi
	<b>677509</b>	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	172.090.501.000	533.144.203.000	133.065.197.000	838.299.901.000
	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	-	39.683.896.000	13.074.635.000	52.758.531.000
RM	4470.BEI	Bantuan Lembaga	-	9.183.896.000	11.267.104.000	20.451.000.000
	4470.QEI	Bantuan Lembaga	-	30.500.000.000	1.807.531.000	32.307.531.000
	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	-	473.996.367.000	119.990.562.000	593.986.929.000
RM	4471.BEI	Bantuan Lembaga	-	246.100.000	-	246.100.000

Sumber Dana	Kode	Uraian	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Total
			Alokasi	Alokasi	Alokasi	Alokasi
PNBP/ BLU	4471.QEI	Bantuan Lembaga	-	22.615.520.000	-	22.615.520.000
	4471.RAA	Sarana Bidang Pendidikan	-	-	88.890.530.000	88.890.530.000
	4471.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	-	-	30.300.032.000	30.300.032.000
	4471.RCA	OM Sarana Bidang Pendidikan	-	3.757.358.000	-	3.757.358.000
	4471.RDJ	OM Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	-	13.058.880.000	-	13.058.880.000
	4471.SBA	Pendidikan Tinggi	-	353.741.377.000	300.000.000	354.041.377.000
	4471.TAA	Layanan Perkantoran	-	54.510.351.000	500.000.000	55.010.351.000
	4471.TAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	-	26.066.781.000	-	26.066.781.000
	RM	4257.EAA	Layanan Perkantoran	172.090.501.000	19.463.940.000	-
		<b>T O T A L</b>	<b>172.090.501.000</b>	<b>533.144.203.000</b>	<b>133.065.197.000</b>	<b>838.299.901.000</b>

Anggaran untuk penyelenggaraan program dan kegiatan di UNY secara garis besar bersumber dari:

1. APBN Rupiah Murni (RM)

Alokasi ini merupakan biaya operasional perkantoran meliputi layanan perkantoran, layanan pembelajaran, pengadaan buku pustaka, layanan kegiatan mahasiswa, layanan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan sistem tata kelola kelembagaan dan sumber daya manusia, sarana dan prasarana pembelajaran, serta layanan perkantoran berupa gaji, tunjangan yang melekat pada gaji.

2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

PNBP UNY dikelola dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) sejak tahun anggaran 2009. PNBP UNY bersumber da-

ri biaya pendidikan atau dari masyarakat, hasil kerja sama, hasil usaha, dan hasil pemanfaatan aset (*income generating*).

## B. DASAR HUKUM

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Universitas Negeri Yogyakarta adalah:

1. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-undang Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Kementerian Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
7. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tatacara Penyusunan Renstra Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1673) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indone-



sia Tahun 2020 Nomor 124);

11. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kemendikbud 2020-2024
12. Peraturan Rektor UNY Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis UNY Tahun 2020-2025
13. Permendikbud No. 39 Tahun 2020 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kemendikbud;
14. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.3 Tahun 2021 Tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN dan LLDIKTI di Kemendikbud;
15. Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2020 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### **C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI**

Sebagai organ UNY, Rektor memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Dalam pelaksanaan tugas, Rektor menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi,
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga,
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat,
4. Pelaksanaan pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan,
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 2 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta, UNY terdiri atas:

1. Senat Universitas sebagai organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik,
2. Rektor sebagai organ yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan non-akademik dan pengelolaan UNY untuk dan atas nama Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi,
3. Satuan Pengawas Internal sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan non-akademik untuk dan atas nama Rektor, dan
4. Dewan pertimbangan sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik dan membantu pengembangan UNY.



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.  
**REKTOR**  
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Margana, M.Hum., MA.  
WAKIL REKTOR  
BIDANG AKADEMIK  
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Edi Purwanta, M.Pd.  
WAKIL REKTOR  
BIDANG UMUM DAN KEUANGAN  
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Lantip Diat Prasajo, S.T., M.Pd.  
WAKIL REKTOR  
BIDANG KEMAHASISWAAN & ALUMNI  
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Siswanto, S.Pd., M.Kes.  
WAKIL REKTOR  
BIDANG PERENCANNA & KERJASAMA  
Universitas Negeri Yogyakarta

### Gambar 1.1. Rektor dan Wakil Rektor

Lebih lanjut pada Bab II tentang Susunan Organisasi dalam pasal 6 diuraikan bahwa Rektor sebagai organ pengelola terdiri atas:

1. Rektor dan Wakil Rektor,
2. Biro,

3. Fakultas dan Pascasarjana,
4. Lembaga, dan
5. Unit Pelaksana Teknis.

Sebagai perguruan tinggi yang telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU), struktur organisasi UNY dilengkapi dengan Dewan Pengawas.

#### **D. PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI ORGANISASI**

UNY dengan segenap kemampuan dan kesanggupan yang dimiliki berupaya untuk menanggapi tuntutan masa depan selaras dengan perubahan dalam konteks global, regional, nasional, dan lokal. Dalam konteks global dan regional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan akselerasi yang belum pernah dibayangkan sebelumnya memasuki era revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0, diikuti dengan *disruption era*, perubahan karakteristik generasi, tuntutan keterampilan yang harus dikuasai di abad XXI, *Asean Economic Community*, dan perubahan struktur ketenagakerjaan yang amat cepat memberi dampak langsung bagi penyiapan sumber daya manusia masa depan. Dalam konteks penyiapan sumber daya manusia, peningkatan kompetensi saat ini dirasa tidak mencukupi lagi sehingga menuntut adanya penyiapan “kompetensi baru” yang berbeda dari kompetensi sebelumnya. Revolusi industri 4.0 membawa dampak yang luar biasa di berbagai aspek kehidupan. Inovasi yang dihasilkan untuk membuat kehidupan lebih nyaman tidak terbatas, tetapi tantangan yang harus dipecahkan juga sangat kompleks. Pekerjaan yang semula dilakukan manual dengan mengandalkan tenaga manusia semata sudah digantikan oleh mesin dan teknologi informasi. Dengan demikian, jenis pekerjaan yang sekarang ada perlahan akan hilang pada satu dasawarsa ke depan. Diperkirakan 35% keterampilan dasar akan berubah mulai tahun 2020 dan hampir dua miliar pekerja berisiko kehilangan pekerjaan mereka. Revolusi industri 4.0 diakselerasi dengan munculnya era disrupsi. Era disrupsi ditandai dengan munculnya banyak sekali inovasi yang tidak terlihat, tidak terduga, tidak disadari oleh organisasi mapan sehingga mengganggu jalannya aktivitas tatanan sistem lama atau bahkan menghancurkan sistem lama tersebut. Inovasi tersebut disertai dengan akselerasi yang begitu cepat.

Revolusi industri dan era disrupsi diikuti pula dengan perubahan karakteristik generasi masa depan. Generasi saat ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu generasi *millennial* dan *postmillennial*. Pendapat lain mengungkapkan saat ini dunia sedang bergerak menuju generasi Z dan Alpha. Karakteristik generasi tersebut sangat jauh berbeda dengan generasi sebelumnya. Hal ini tentu memerlukan pendekatan yang berbeda dalam penyiapan generasi masa depan. Memasuki Abad XXI berbagai rumusan menyatakan *skills* yang diperlukan di Abad XXI. *Organisation for Economic Cooperation and Development* (2010) merumuskan: “*In the 21st century, those entering the labour market need immediate job skills, but they also need a range of career and cognitive competences that will enable them to handle changing jobs and career contexts and to sustain their learning capacity, bearing in mind that technological advance has increased the demand for higher level technical skills, including the demand for vocational tertiary education*”.

*The Partnership for 21st Century Skills* ([www.21centuryskills.org](http://www.21centuryskills.org)) merumuskan *21st century student outcomes and support system* yang tampak pada Gambar 1.2.



**Gambar 1.2. The 21st Century Student Outcomes and Support System**

Pemikiran yang tertuang pada Gambar 1.2 menunjukkan cara pandang holistik tentang pembelajaran atau pendidikan yang diperlukan guna mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi komprehensif. Kompetensi tersebut meliputi aspek kemampuan dasar, kemampuan belajar dan inovasi, kemampuan mengelola informasi, media, dan teknologi informasi, serta kemampuan hidup dan karir (*life and career skills*). Indonesia harus memperbaiki kualitas tenaga kerjanya dengan teknologi digital dan berinovasi. Oleh karena itu literasi data, manusia, dan teknologi penting untuk ditanamkan pada generasi saat ini dan generasi yang akan datang. Rumusan pemikiran seperti disebutkan di atas jelas akan terjadi perubahan yang luar biasa menyangkut kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan era mendatang.

Indonesia juga terikat dengan komitmen global (*Millenium Development Goals* atau *MDGs*, *Education for All* atau *EFA*, *human right to education*, *education for sustainable development*, *competency standards*, *world climate*, dan sebagainya), yang kesemuanya memerlukan perhatian UNY untuk mendukung dan berperan aktif, baik melalui pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Perubahan teknologi yang cepat menuntut UNY memiliki daya adaptasi dan adopsi yang cepat agar mampu menyiapkan mahasiswanya berkemampuan dan berkesanggupan untuk melek teknologi, luwes menghadapi perubahan teknologi, dan terampil dalam mengoperasikan teknologi. Oleh karena itu, pengembangan UNY ke depan harus mutakhir kemajuan teknologi. Perubahan teknologi akan membuat UNY melakukan *de-skilling* dalam berbagai bidang disatu sisi dan di sisi lain akan menuntut UNY mengajarkan kemampuan *multi skilling*. UNESCO juga menyarankan agar perencanaan kurikulum memberi prioritas pada *multi skilling*, *flexibility*, *retrainability*, *entrepreneurship*, *credit transfer*, dan *continuing education*. Kemajuan teknologi menuntut UNY untuk melakukan perubahan-perubahan terhadap kompetensi lulusannya, kurikulumnya, proses belajar mengajarnya, penilaian prestasi belajarnya, pendidik dan tenaga kependidikannya, sarana dan prasarannya, pendanaannya, dan pengelolannya. Trilling dan Fadel (2010) menyarankan agar pendidikan pada abad 21 mampu menghasilkan “*innovative, inventive, self-motivated and self-directed, creative problem solvers to confront increasingly complex global problem*”. UNY harus menyiapkan dirinya untuk menghadapi tuntutan abad 21.

*United Nation Organization* sejak tahun 2008 mengajak negara-negara anggota untuk mengembangkan ekonomi kreatif yang ditempuh melalui pengembangan industri kreatif, misalnya *cultural heritage, visual and performing arts, audiovisual industries, publishing and printed media, new media, design, and creative services including advertising and architecture*. Beberapa contoh dari *United Nation* di atas hanya merupakan sebagian kecil dari kekayaan kultural dan natural yang dimiliki Indonesia. Menanggapi ajakan *United Nation*, Indonesia telah menerbitkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif yang isi utamanya mencakup pengembangan industri-industri kreatif sebagai berikut, yaitu: periklanan, arsitektur, pasar seni dan barang antik, kerajinan, desain, model (*fashion*), film, video, fotografi, permainan interaktif, musik, seni pertunjukan, penerbitan dan percetakan, layanan komputer dan piranti lunak, radio dan televisi, dan penelitian dan pengembangan. Pengembangan ekonomi kreatif tidak terbatas pada cakupan industri kreatif tersebut dan masih banyak yang lain. Oleh karena itu, UNY harus mengembangkan pendidikan industri kreatif yang berbasis keunggulan UNY, lokal, dan nasional agar dapat bersaing pada tingkat internasional.

Perekonomian dunia termasuk Indonesia, mengalami tantangan dan hambatan yang sangat berat pada 2020. Setelah munculnya pandemi Covid-19 dengan diberlakukannya kebijakan pembatasan-pembatasan yang bertujuan untuk menghentikan penyebaran Covid-19, berimplikasi pada penurunan kinerja ekonomi. Menurut IMF, pertumbuhan ekonomi dunia di masa Covid-19 mencapai -3,0 persen dan terdapat negara maju yang pertumbuhan ekonominya hampir mencapai -10 persen. Dengan kondisi ini, sebenarnya Indonesia bisa memanfaatkannya untuk melaju pesat di bidang perekonomian. Karena sumber daya alam yang dimiliki dapat dimanfaatkan untuk peningkatan perekonomian. Ketatnya persaingan ekonomi dunia, maka Indonesia harus mampu menggali sumber ekonomi alternatif bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Salah satunya solusinya adalah, dengan ekonomi kreatif atau industri kreatif. Banyaknya sumber daya alam yang ada di Indonesia menjadi faktor utama untuk meningkatkan perekonomian melalui ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi yang berkembang berdasarkan pada aset kreatif yang berpotensi menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan eko-

nomi. Menurut Kementerian Perdagangan Indonesia, ekonomi kreatif adalah suatu upaya pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui kreativitas dengan iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumber daya yang terbarukan. Oleh karena itu, ekonomi kreatif merupakan konsep perekonomian di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas, dengan mengedepankan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia (SDM) sebagai faktor produksi paling utama. Kreativitas, keahlian, talenta, adanya produk yang dihasilkan, produk yang kreatif, kerja sama yang baik, ide atau gagasan yang baik, serta mempunyai konsep yang kreatif merupakan ciri umum ekonomi kreatif.

# BAB II

# PERENCANAAN

# KINERJA







## A. RENCANA STRATEGIS

Universitas Negeri Yogyakarta ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) Secara Penuh dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 130/KMK.05/2009 Tanggal 21 April 2009. Sebagai BLU, pelaksanaan program dan kegiatan mengacu pada Rencana Strategis UNY 2020-2025 yang merupakan dokumen resmi BLU UNY. Renstra UNY 2020-2025 terinci dalam visi, misi, tujuan, keterkaitan tujuan UNY dengan sasaran strategis dan sasaran program kementerian, sasaran strategis, arah kebijakan pengembangan, sasaran program.

### 1. Visi

Visi UNY yang termuat dalam Statuta UNY sesuai Permenristekdikti No. 35 Tahun 2017, Pasal 29 adalah “Menjadi universitas kependidikan unggul, kreatif, dan inovatif berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan pada tahun 2025”.

### 2. Misi

Untuk mencapai visi, misi UNY dirumuskan sebagai berikut:

- a. menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi bidang kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan manusia yang takwa, mandiri, dan cendekia;
- b. menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi bidang nonkependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk

- menghasilkan manusia yang takwa, mandiri, dan cendekia;
- c. menyelenggarakan penelitian untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang menyejahterakan individu dan masyarakat, mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta memberi sumbangan terhadap pemecahan masalah global secara kreatif dan inovatif berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
  - d. menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat secara kreatif dan inovatif yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
  - e. menyelenggarakan tata kelola dan layanan yang baik, bersih, dan berwibawa dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi untuk mewujudkan universitas yang unggul, kreatif dan inovatif berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
  - f. menciptakan proses dan lingkungan pembelajaran yang mampu memberdayakan mahasiswa secara kreatif dan inovatif untuk melakukan pembelajaran sepanjang hayat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
  - g. mengembangkan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional, secara kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Tridarma dengan azas kesetaraan dan saling menguntungkan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

### 3. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi di atas, penyelenggaraan UNY diarahkan pada pencapaian tujuan:

- a. terselenggaranya pendidikan akademik dan profesi bidang kependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk mengha-

- silkan lulusan diploma, sarjana dan pascasarjana yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta pengembangannya berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
- b. terselenggaranya pendidikan akademik, profesi, dan vokasi bidang nonkependidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif yang mendukung pengembangan bidang kependidikan untuk membentuk manusia yang memiliki keahlian sesuai bidang kerjanya berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
  - c. terselenggaranya kegiatan penelitian yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, kesejahteraan masyarakat, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global, berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
  - d. terselenggaranya kegiatan penelitian yang unggul, kreatif, dan inovatif dengan mewujudkan temuan yang mendukung perumusan dan pelaksanaan kebijakan baru dalam bidang pendidikan, serta dapat mendukung perbaikan berbagai model dan praktik pendidikan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
  - e. terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk mengembangkan potensi sumber daya insani dan sumber daya alam berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
  - f. terwujudnya tata kelola dan layanan yang baik, bersih, dan berwibawa dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
  - g. terciptanya proses dan lingkungan pembelajaran yang unggul, kreatif, dan inovatif yang mampu memberdayakan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran sepanjang hayat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan;
  - h. terwujudnya kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional, secara kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Tridarma dengan azas kesetaraan dan saling menguntungkan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

#### 4. Bidang Pengembangan UNY

Berikut ini dirumuskan sepuluh arah kebijakan pengembangan UNY yang kemudian menjadi muara seluruh kebijakan yang dilaksanakan di UNY.

- a. Pendidikan
- b. Penelitian
- c. PPM
- d. Sumber Daya Manusia
- e. Kemahasiswaan
- f. Kewirausahaan
- g. Tata Pamong dan Kerja sama
- h. Keuangan
- i. Prasarana dan Sarana
- j. Layanan

#### 5. Sasaran Strategis UNY

Sasaran strategis Universitas Negeri Yogyakarta dirumuskan sesuai dengan arah kebijakan dan strategi, sebagai berikut.

- a. Peningkatan kualitas pendidikan;
- b. Peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan;
- c. Peningkatan relevansi dan produktivitas PPM;
- d. Peningkatan relevansi, kualitas, dan kuantitas SDM;
- e. Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni;
- f. Penguatan kapasitas inovasi dan kewirausahaan;
- g. Peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola, layanan, dan kerja sama;
- h. Peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan;
- i. Penguatan prasarana dan sarana pendukung;
- j. Terwujudnya kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit

#### 6. Arah Kebijakan

Berdasarkan arah kebijakan yang berpijak pada sasaran strategis yang telah diuraikan di atas, telah dirumuskan sasaran program strategis pengembangan UNY untuk periode 2020-2025 sebagai berikut.

- a. Menjadi rujukan mutu pendidikan
- b. Menumbuhkan kreativitas dan inovasi
- c. Meningkatkan daya saing mahasiswa
- d. Meningkatkan reputasi akademik

## 7. Program Strategis

Program Strategis UNY disusun dalam rangka mencapai visi dan misi UNY menuju universitas pendidikan kelas dunia. Penyusunan program strategis UNY memiliki 10 (sepuluh) arah kebijakan yang akan menjadi acuan program strategis:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan melampaui standar nasional;
2. Meningkatkan mobilitas Internasional;
3. Meningkatkan keterpaduan Tridarma pendidikan tinggi dalam pembelajaran;
4. Meningkatkan implementasi pendidikan karakter berjiwa Indonesia;
5. Meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian;
6. Meningkatkan kinerja penelitian;
7. Meningkatkan kualitas penerbitan jurnal;
8. Meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM;
9. Meningkatkan Kinerja PPM;
10. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen;
11. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan;
12. Meningkatkan kualitas kemahasiswaan;
13. Meningkatkan keterlacakan alumni;
14. Meningkatkan peran alumni;
15. Menguatkan kapasitas inovatif;
16. Meningkatkan kualitas kewirausahaan;
17. Mewujudkan tata pamong yang baik;
18. Menata program studi;
19. Mewujudkan tata kelola dan dukungan yang tinggi;
20. Meningkatkan kualitas kelembagaan Iptek;
21. Menguatkan program internasional dan reputasi akademik melalui kerja sama;
22. Meningkatkan peringkat UNY;
23. Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan;
24. Menguatkan prasarana pendukung;
25. Menguatkan sarana pendukung;
26. Meningkatkan kualitas layanan berbasis TIK;
27. Meningkatkan *database* akademik.

## 8. Keterkaitan antara Sasaran Strategis dan Sasaran Program

Renstra UNY berupaya menjamin adanya keselarasan antara sasaran strategis dengan program yang disusun. Langkah ini dapat dilakukan dengan menjabarkan sasaran program berdasarkan pada sasaran strategis seperti di bawah ini.

**Tabel 2.1 Keterkaitan antara Bidang Pengembangan, Arah Kebijakan, Sasaran, dan Program Strategis**

No	Bidang Pengembangan	Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Program Strategi
1	Pendidikan	Peningkatan kualitas pendidikan	Menjadi rujukan mutu pendidikan	Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan melampaui standar nasional
				Meningkatkan mobilitas Internasional
				Meningkatkan keterpaduan Tridarma pendidikan tinggi dalam pembelajaran;
				Meningkatkan implementasi pendidikan karakter berjati diri Indonesia
2	Penelitian	Peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan	Menumbuhkan kreativitas dan inovasi	Meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian
				Meningkatkan kinerja penelitian
				Meningkatkan kualitas penerbitan jurnal
3	PPM	Peningkatan relevansi kualitas dan produktivitas PPM		Meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM
				Meningkatkan Kinerja PPM
4	Sumber Daya Manusia	Peningkatan relevansi, kualitas, dan kuantitas SDM		Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen
				Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan
5	Kemahasiswaan	Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan Alumni	Meningkatkan daya saing mahasiswa	Meningkatkan kualitas kemahasiswaan
				Meningkatkan keterlacakan alumni
				Meningkatkan peran alumni

No	Bidang Pengembangan	Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Program Strategi
6	Kewirausahaan	Penguatan kapasitas inovasi dan kewirausahaan		Menguatkan kapasitas inovatif
				Meningkatkan kualitas kewirausahaan
7	Tata pamong dan kerja sama	Peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola, layanan, dan kerja sama	Meningkatkan reputasi akademik	Mewujudkan tata pamong yang baik
				Menata program studi
				Mewujudkan tata kelola dan dukungan yang tinggi
				Meningkatkan kualitas kelembagaan Iptek
				Menguatkan program internasional dan reputasi akademik melalui kerja sama
8	Keuangan	Peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan		Meningkatkan peringkat UNY
				Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan
9	Prasarana dan sarana	Penguatan prasarana dan sarana pendukung		Menguatkan prasarana pendukung
				Menguatkan sarana pendukung
10	Layanan	Terwujudnya kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit		Meningkatkan kualitas layanan berbasis TIK
				Meningkatkan database akademik

**B. INDIKATOR KINERJA PROGRAM**

Setiap periode (secara tahunan) seluruh program yang dilaksanakan di setiap unit kerja harus diukur kinerjanya. Untuk mengukur kinerja atau ketercapaian pada setiap program diperlukan indikator kinerja program (IKP). Untuk tujuan ini, UNY telah menentukan indikator kinerja program untuk periode 2020-2025 untuk program berikut: (1) Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan; (2) Meningkatnya implementasi pendidikan karakter berjiwa Indonesia; (3) Meningkatnya Kualitas Kelembagaan (4) Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan; (5) Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Pengabdian kepada masyarakat; (6) Menguatnya Kapasitas Inovatif; (7) Menguatkan sarana daya pendukung; (8) Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Manusia; (9) Meningkatnya ki-

nerja dan akuntabilitas keuangan; dan (10) Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit.

### C. PENETAPAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka pencapaian Rencana Strategis Universitas Negeri Yogyakarta telah menyusun Rencana Kinerja Tahunan 2021 yang kemudian ditetapkan menjadi Penetapan Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

**Tabel 2.2 Penetapan Perjanjian Kinerja Tahun 2021**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2021
1	(S.1) Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/ yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi ; atau menjadi wiraswasta	80,00
		(IKU 1.2) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah nasional	45,00
2	(S.2) Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	(IKU.2.1) Persentase dosen yang berkegiatan Tri-darma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	35,50
		(IKU 2.2) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi.profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	81,72
		(IKU 2.3) Jumlah Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,18
3	(S.3) Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	(IKU 3.1) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	90,00
		(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi	100,00
		(IKU 3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	37,72
4	(S 4) Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKU 4.1) Rata-rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB	A
		(IKU 4.2) Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80	90,00



BAB III  
**AKUNTABILITAS  
KINERJA**





**S**esuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2021, UNY berkewajiban untuk mencapai target tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan maupun kegagalan organisasi dalam upaya pencapaian sasaran strategisnya dan juga sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, maka diperlukan suatu gambaran tentang capaian kinerja tersebut. Di bawah ini diuraikan hasil capaian kinerja UNY.

#### **A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Untuk mengukur kinerja atau ketercapaian pada setiap program diperlukan indikator kinerja program (IKP). Untuk tujuan ini, UNY telah menentukan indikator kinerja program untuk periode 2020-2025 untuk program dalam Renstra sebagai berikut.

1. Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan;
2. Meningkatnya implementasi pendidikan karakter berjiwa Indonesia;
3. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan
4. Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan;
5. Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Pengabdian kepada masyarakat;
6. Menguatnya Kapasitas Inovatif;
7. Menguatkan sarana daya pendukung;
8. Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Manusia;
9. Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan; dan
10. Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit.

Kesepuluh program di atas dilengkapi dengan indikator kinerja kunci dan target setiap tahunnya, sebagaimana tertuang dalam Bab II di atas. Oleh sebab itu UNY berkewajiban untuk merealisasikan target-target kinerja secara bertahap setiap tahunnya, sehingga capaian kinerja program tersebut dapat berkontribusi dalam upaya merealisasikan pencapaian sasaran strategis, tujuan, misi, dan visi UNY. Berkaitan dengan Laporan Kinerja ini, Sasaran Program yang akan dipaparkan adalah sasaran kegiatan berdasarkan Perjanjian Kinerja dengan Kemendikbud. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Rektor UNY dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud, terdapat empat (4) sasaran kegiatan yang ditetapkan dengan 10 indikator kinerja kegiatan, untuk disampaikan capaiannya kinerjanya dalam Laporan Kinerja Tahun 2021

**Tabel 3.1 Capaian Perjanjian Kinerja Rektor UNY dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbudristek**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra tahun 2025	Realisasi 2020	2021		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5		8	9	10
Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80	83	80,05	80	81,2	101,50
	Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	30	55	44	45	30,51	67,80

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra tahun 2025	Realisasi 2020	2021		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5		8	9	10
Meningkatnya kualitas Dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu ( <i>QS 100 by subject</i> ), bekerja sebagai praktisi di Dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam lima tahun terakhir	%	20	37	30,8	35,5	71,55	201,55
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri , atau dunia kerja	%	40	40	81,61	81,72	77,64	95,01
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Buah per Dosen	0,15	0,25	26,42	0,18	0,45	250,00

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Akhir Renstra tahun 2025	Realisasi 2020	2021		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5		8	9	10
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase Program studi S1 dan D4/ D3/ D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	50	100	89	90	97,29	108,10
	Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis projek ( <i>team based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	35	100	100	100	100	100,00
	Persentase program studi S1 dan D4/ D3/ D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	5	43,90	35,13	37,72	37,83	100,29
Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB	%	BB	AA	A	A	A	100,00
	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAK/L Satker Minimal 80	%	80	90	89,47	90	88,77	98,63

## B. ANALISIS SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

Pagu anggaran dibuat untuk 4 (empat) sasaran strategis yang diperjanjikan yaitu: (1) peningkatan kualitas pendidikan; (2) peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan; (3) peningkatan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia; dan (4) peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola, layanan, dan kerja sama. Tabel 3.2 menyajikan Realisasi Anggaran berdasarkan Sasaran Strategis yang diperjanjikan tahun 2021-2021, sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Realisasi Anggaran berdasarkan Sasaran Strategis yang Diperjanjikan Tahun 2020-2021**

No.	Sasaran Strategis	Tahun 2020				Tahun 2021			
		Pagu	Serapan	Saldo	%	Pagu	Realisasi	Saldo	%
1.	Peningkatan kualitas pendidikan	199.114.525.000	198.980.191.010	134.333.990	99,93	243.690.319.000	243.688.504.280	1.814.720	100,00
2.	Peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan	22.207.625.000	22.203.624.865	4.000.135	99,98	18.327.794.000	18.327.593.600	200.400	100,00
3.	Peningkatan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia	7.141.531.000	7.137.529.283	4.001.717	99,94	5.392.138.000	5.378.454.750	13.683.250	99,75
4.	Peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola, layanan, dan kerja sama	351.459.241.000	345.231.305.198	6.227.935.802	98,23	401.020.183.000	398.443.913.364	2.576.269.636	99,36
Total		579.922.922.000	573.552.650.356	6.370.271.644	98,90	668.430.434.000	665.838.465.994	2.591.968.006	99,61

Pada tahun 2021 meningkat dibanding tahun 2020 yaitu pagu tahun 2021 sebesar Rp668.430.434.000 sedangkan tahun 2020 sebesar Rp579.922.922.000 atau meningkat sebesar Rp85.915.543.994 (Tabel 3.14). Hal ini membuktikan bahwa UNY bersungguh-sungguh dalam upaya mencapai target indikator kinerja yang diperjanjikan. Dalam rangka pencapaian target tersebut banyak program kegiatan dilaksanakan dengan alokasi anggaran yang cukup besar yaitu Rp668.430.434.000 dari Rp838.299.902.000 total DIPA UNY atau sebesar 79,74%.

## Indikator 1a

### Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

**Tabel 3.3 Capaian Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan; Melanjutkan Studi; atau Menjadi Wiraswasta**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Target Akhir Renstra tahun 2025	Realisasi	2021		Capaian (%)
					2020	Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	7	8	9	10
Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80	83	80,05	80	81,2	101,50

Prosesi kelulusan mahasiswa UNY program Diploma III, Sarjana, Magister, dan Doktor dilaksanakan melalui yudisium setiap akhir bulan, sedangkan prosesi wisuda dilaksanakan 4 kali dalam satu tahun akademik, yaitu bulan Agustus, November, Februari, dan Juni. Data persentase lulusan UNY dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama sesuai dengan bidang studi diperoleh dari hasil *tracer study* yang dilakukan oleh Pusat Sertifikasi dan Karir UNY. Persentase tersebut merupakan hasil perbandingan antara jumlah yang mengisi instrumen *tracer study* dengan jumlah lulusan (GRR/Gross Response Rate).

Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa persentase lulusan yang langsung bekerja, melanjutkan studi, atau berwiraswasta pada tahun 2021 berdasarkan Rekapitulasi Respon Rate UNY menunjukkan capaian *Gross Response Rate* sebesar 81,2 % dengan total alumni 4208 yang terdiri atas 79,46% atau sejumlah 3.344 orang yang telah mendapatkan pekerjaan, yang wirausaha

12,41%, atau sejumlah 522 dan yang melanjutkan studi 2,50% atau sejumlah 105. Pada tahun 2020 mencapai sebesar 80,05%, melebihi target tahun 2019 sebanyak 80%. Data tersebut diperoleh melalui responden yang mengisi angket sebanyak 2.464 lulusan, terdiri atas 1.752 lulusan yang telah mendapat pekerjaan, 232 lulusan yang berwiraswasta, dan 127 lulusan yang melanjutkan studi. Capaian persentase lulusan yang langsung bekerja untuk tahun 2020 sebesar 106,06%. Capaian tahun 2020 ini apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan capaian untuk tahun 2017 sebesar 74%, tahun 2018 sebesar 73,47%, tahun 2019 sebanyak 82,67%. Tahun 2021 meskipun terjadi pandemi *Covid-19* namun lulusan yang langsung bekerja, melanjutkan studi, atau berwiraswasta mampu mencapai 81,23% capaian ini melampaui target Renstra UNY, yaitu sebesar 80%.

Berdasarkan tabel 1, Tabel Capaian Indikator, diketahui bahwa target nasional jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang 6 bulan sesuai dengan bidangnya sebesar 80%, sedangkan target renstra tahun 2025 sebesar 83%. Di tahun 2020 realisasi target sebesar 80,05%. Hal ini menunjukkan bahwa di tahun 2020 sudah ada pelampauan target persentase lulusan UNY dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan sebesar 0,05%. Selanjutnya di tahun 2021, target lulusan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan sesuai bidang sebesar 80%, sedangkan realisasinya sebesar 81, 2%. Ini berarti di tahun 2021 target yang ditetapkan sudah tercapai. Bahkan melampaui target sebesar 1,2%. Dapat disimpulkan bahwa capaian lulusan yang memiliki masa tunggu kurang dari 6 bulan sudah melebihi target yang ditetapkan. Bahkan, Dari tahun 2020 sampai tahun 2021 pelampauan capaian semakin meningkat. Semula (di tahun 2020) pelampauan target sebesar 0,05, selanjutnya di tahun 2021 meningkat menjadi 1,2%. Dengan kecenderungan peningkatan pelampauan target sejumlah 1,15% ini, harapannya Target Akhir Renstra tahun 2025 sebesar 83% dapat dicapai atau bahkan dapat dilampaui.

## 1. Kegiatan untuk pencapaian target indikator

### a. Upaya Pencapaian Target Indikator Program

Yang dilakukan dalam upaya pencapaian target indikator Program adalah:

- 1) Mengadakan sosialisasi ke seluruh Koordinator Prodi baik yang D4, S1, S2, S3 dan Profesi mengenai manfaat, cara penggunaan data



*tracer study* serta Instrumen *tracer* yang digunakan. Hasil kegiatan ini adalah semakin meningkatnya pemahaman prodi mengenai manfaat, cara penggunaan data dan instrumen *tracer study*.

- 2) Memberikan *User name* dan *password* kepada seluruh Kaprodi di UNY dan Pimpinan UNY
- 3) Mengadakan Workshop 4 kali dalam satu tahun pada (April, Juni, September dan November) untuk memonitor ketercapaian dan kendala pelaksanaan *tracer study* di UNY.

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Penyebab keberhasilan:

- 1) *Supporting* dari Rektor berupa kebijakan dalam bentuk instruksi dari Rektor ke seluruh Prodi untuk mengoptimalkan alumni untuk mengisi instrumen *tracer study*.
- 2) *Supporting* dana *tracer study* dari UNY. Selain mendapatkan dana rutin yang diberikan lembaga terhadap Pusat sertifikasi dan karir untuk pelaksanaan *tracer study*, Puserka UNY sejak tahun 2012 mendapat dana kompetisi hibah *tracer study* dari Belmawa.
- 3) Pusat Sertifikasi dan Karir yang menangani *tracer study* sudah memiliki sistem *tracer* dengan link <http://tracer.uny.ac.id>

c. Kendala

Adapun beberapa kendala yang menghambat proses pelaksanaan *tracer studi* di UNY antara lain:

- 1) *Email* Pusat Pengembangan Karir UNY diblokir oleh *google* dan *Yahoo* karena mengirimkan email yang sama ke banyak alamat email sehingga dianggap spam email
- 2) Nomor handphone yang digunakan untuk *T tracer study* diblokir karena jumlah kiriman terlalu banyak dan mengirimkan isi pesan yang mirip.
- 3) Koneksi internet di daerah (responden) lemah sehingga pengisian *tracer study online* dan email terganggu
- 4) Respon alumni kurang mendukung. Alumni seringkali sudah menyetujui untuk segera mengisi data *tracer*, tetapi akhirnya tidak dilakukan. Hal itu dapat dimungkinkan karena kesulitan jaringan internet,

kesibukan, lupa, sengaja tidak mau merespon, bahkan tidak peduli.

- 5) *Response Rate* Alumni Rendah, karena merasa yang mengirimkan pesan orang asing
  - 6) Komputer yang digunakan untuk TIM Penelusur, dan Pengolah Data *tracer study* lemot, sehingga pengolahan data terhambat
  - 7) *Handphone* yang digunakan tim *tracer study* error atau hang karena terlalu banyaknya pesan dan telp yang masuk.
  - 8) Perubahan Instrumen dari Dikti yang mendadak sehingga perlu disikapi juga dengan perubahan instrumen dan web yang membutuhkan waktu untuk prosesnya. Data yang sudah masuk juga perlu diulang kembali mengikuti perubahan yang ada di instrumen baru.
- d. Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan
- 1) Membatasi *email* yang dikirimkan ke alumni sehari maksimal 150 email
  - 2) Dibatasi pengiriman melalui SMS, WhatsApp, dan Telegram dibatasi maksimal 40 pesan setiap hari per nomor
  - 3) Dilakukan wawancara secara langsung melalui sambungan telepon dan juga pengiriman kuesioner melalui WA, dan tim penelusur memasukkan hasil tracer ke web
  - 4) Mengingatkan kembali kepada alumni untuk pengisian *tracer study*, dan pengiriman pesan, telepon, sms, whatsapp pada saat jam tidak sibuk
  - 5) Melibatkan TIM Dosen muda, mahasiswa dan alumni melalui workshop penelusuran alumni
  - 6) Meminjam komputer untuk pengolahan data di laboratorium komputer
  - 7) Restart Handphone
  - 8) Perlu pengolahan data dan penyesuaian data antara data, sehingga pengolahan data sebelum di upload membutuhkan waktu
- e. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
- Kegiatan diupayakan seefisien mungkin. Pelaksanaan *tracer study* di UNY dilaksanakan di bawah koordinator kepala pusat Sertifikasi dan karir dengan melibatkan 21 orang Tim yang tugasnya: menelusuri

alumni dan mengolah data

f. Data pendukung Pencapaian Target

Berikut ini merupakan data pendukung pencapaian target melalui Kegiatan *tracer study* 2021 Universitas Negeri Yogyakarta terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi

1) Persiapan *Tracer Study*

Tahap persiapan *tracer study* 2021 UNY ini dimulai pada bulan Juni 2021 Pada langkah persiapan *tracer study* ini meliputi:

a) Persiapan Data Alumni

Penelusuran Data Alumni dilaksanakan dengan merekap *database* alumni dengan mengelompokkannya sesuai dengan angkatan kelulusan mahasiswa (lulusan 2019 dan lulusan 2020). Berdasarkan hasil penelusuran data alumni lulusan 2019 ada 4835 orang alumni dan lulusan 2020 ada 4209 orang alumni. Adapun rincian data alumni adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Data Alumni Per Fakultas**

No	Fakultas	2019	2020	Jumlah Responden
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	785	654	1439
2	Fakultas Bahasa dan Seni	911	744	1655
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	513	606	1119
4	Fakultas Ilmu Sosial	611	535	1146
5	Fakultas Teknik	608	443	1051
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan	469	543	1102
7	Fakultas Ekonomi	393	338	731
8	Diploma 3	545	346	891
9	Diploma 4	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>4.835</b>	<b>4.209</b>	<b>9.044</b>

b) Persiapan Tim *Survey/Sensus*

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan *tracer study* pada tahun-tahun sebelumnya, PPK UNY perlu mempersiapkan Tim *Survey*. Hal ini mengingat adanya keterbatasan sumber daya manusia di PPK UNY yang hanya 3 orang, yaitu 2 orang sebagai Ketua dan Sekretaris Pusat Karir yang juga bertugas sebagai

pengajar sehingga kurang memungkinkan melakukan sensus alumni secara intensif, dengan ditambah 1 orang staf.

Dalam rangka pelaksanaan *tracer study* alumni 2021 ini, PPK merekrut 21 orang staf yang bertugas untuk melakukan sensus alumni di 7 fakultas. Masing-masing mahasiswa yang telah direkrut bertanggung jawab melaksanakan sensus alumni 2020 di masing-masing fakultas. Tim ini bekerja selama 5 bulan, terhitung dari bulan Juni s/d November 2021.

c) Penyusunan mekanisme kerja

Mekanisme kerja perlu disusun agar ada kesamaan langkah para Tim Tracer dalam proses pengambilan data alumni. Mekanisme ini disusun dalam bentuk Panduan dan Petunjuk Pelaksanaan *T tracer study* Alumni 2021 oleh Pengelola PPK. Sebelum panduan ini diberlakukan, draft panduan disampaikan kepada Tim Tracer pada saat koordinasi awal untuk mendapatkan masukan. Selanjutnya berdasarkan kesepakatan bersama, mekanisme kerja pelaksanaan sensus diberlakukan mulai bulan Juni 2021.

d) Sosialisasi pelaksanaan tracer ke prodi dan fakultas di lingkungan UNY

Untuk mendapatkan dukungan kerja sama dari beberapa fakultas dan prodi di lingkungan UNY, maka dalam pelaksanaan *tracer study* ini PPK UNY melaksanakan sosialisasi ke masing-masing fakultas. Adapun mekanismenya dengan cara mengirimkan surat resmi yang berisi pemberitahuan bahwa Pelaksanaan *tracer study* alumni UNY 2021 telah mulai dan permohonan kerja sama dari pihak fakultas dan prodi untuk ikut berpartisipasi mensosialisasikan kepada para alumninya.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan sensus alumni dimulai bulan Juni 2021 dan berakhir pada bulan November 2021. Pelaksanaan ini berupa :

a) Pelaksanaan sensus data alumni

Dalam pelaksanaan sensus ini, pengambilan data alumni dilakukan dengan menggunakan perangkat handphone dengan aplikasi *email*, *Aplikasi WhatsApp*, *Aplikasi Telegram*, *SMS*, dan

Telepon. Pada saat awal pengambilan data, masing-masing Tim Tracer menggunakan aplikasi whatsapp untuk menghubungi para alumni. Caranya dengan memasukkan data alumni fakultas yang menjadi tanggung jawab mereka masing-masing ke dalam grup whatsapp. Pada saat awal, Tim Tracer memperkenalkan diri sebagai pemandu tracer dan tujuan grup yang dibentuk saat itu. Selanjutnya tugas Tim Tracer meminta para anggota grup untuk mengisi data instrument dengan alamat web yang telah diinformasikan. Selain itu, Tim Tracer akan menampung pertanyaan dan bantuan para alumni berkaitan dengan cara pengisian instrument tracer.

b) Pengolahan data alumni

Setelah ada data alumni masuk, maka data diolah dan dianalisis oleh Pengelola PPK dengan komputer. Pengolahan data ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran data alumni 2020 secara keseluruhan dengan menggunakan tabulasi data melalui grafik, diagram batang dan sebagainya .

3) Evaluasi Pelaksanaan

Selama pelaksanaan *tracer study*, PPK melakukan koordinasi dan evaluasi kinerja Tim Tracer dan data alumni yang diperoleh pada masing-masing fakultas. Koordinasi dan evaluasi ini dilakukan 3 kali, yaitu pada bulan Juli, Agustus, September. Hasil evaluasi adalah sebagai berikut.

a) Evaluasi bulan Juli 2021

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kinerja Tim Tracer sangat baik diikuti dengan respon para alumni sebanyak 594 orang. Capaian sensus ini sebesar 14,04% dari keseluruhan jumlah alumni. Adapun rincian jumlah data alumni yang masuk adalah FIP sebanyak 65 orang, FBS sebanyak 89 orang, FMIPA sebanyak 97 orang, FIS sebanyak 92 orang, FT sebanyak 67 orang, FIK sebanyak 76 orang dan FE sebanyak 108 Orang.

b) Evaluasi bulan Agustus 2021,

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kinerja Tim *Tracer* sangat baik diikuti dengan respon para alumni sebanyak 878 orang. Capaian sensus ini sebesar 20,76 % dari keseluruhan jumlah

alumni. Adapun rincian jumlah data alumni yang masuk adalah FIP sebanyak 127 orang, FBS sebanyak 105 orang, FMIPA sebanyak 189 orang, FIS sebanyak 122 orang, FT sebanyak 105 orang, FIK sebanyak 98 orang dan FE sebanyak 132 Orang.

c. Evaluasi bulan September 2021

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kinerja Tim Tracer sangat baik diikuti dengan respon para alumni sebanyak 1.659 orang. Capaian sensus ini sebesar 39,22 % dari keseluruhan jumlah alumni. Adapun rincian jumlah data alumni yang masuk adalah FIP sebanyak 281 orang, FBS sebanyak 265 orang, FMIPA sebanyak 298 orang, FIS sebanyak 165 orang, FT sebanyak 265 orang, FIK sebanyak 168 orang dan FE sebanyak 217 Orang.

d) Evaluasi bulan Oktober 2021

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kinerja Tim Tracer sangat baik diikuti dengan respon para alumni sebanyak 2.028 orang. Capaian sensus ini sebesar 47,94% dari keseluruhan jumlah alumni. Adapun rincian jumlah data alumni yang masuk adalah FIP sebanyak 335 orang, FBS sebanyak 339 orang, FMIPA sebanyak 350 orang, FIS sebanyak 210 orang, FT sebanyak 347 orang, FIK sebanyak 207 orang dan FE sebanyak 240 Orang.

**Tabel 3.5 Jumlah Lulusan dan Jumlah Responden *Tracer Study***

No	Jenjang	Program Studi	Jumlah Lulusan		Jumlah Terlacak		(%) Repon Rate	
			2019	2020	2019	2020	2019	2020
1	S1	Bimbingan dan Konseling	100	61	100	60	100	98,36
2	S1	Kebijakan Pendidikan	43	34	43	31	100	91,18
3	S1	Manajemen Pendidikan	69	59	69	57	100	96,61
4	S1	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	71	77	71	74	100	96,1
5	S1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	230	203	229	176	99,57	86,7
6	S1	Pendidikan Luar Biasa	91	58	91	58	100	100
7	S1	Pendidikan Luar Sekolah	76	71	76	61	100	85,92
8	S1	Psikologi	45	31	43	30	95,56	96,77
9	S1	Teknologi Pendidikan	60	60	46	54	76,67	90
10	S1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	95	92	95	85	100	92,39
11	S1	Pendidikan Bahasa Inggris	82	68	82	61	100	89,71
12	S1	Pendidikan Bahasa Jawa	112	85	112	80	100	94,12

No	Jenjang	Program Studi	Jumlah Lulusan		Jumlah Terlacak		(%) Repon Rate	
			2019	2020	2019	2020	2019	2020
13	S1	Pendidikan Bahasa Jerman	69	56	69	55	100	98,21
14	S1	Pendidikan Bahasa Perancis	44	48	44	43	100	89,58
15	S1	Pendidikan Seni Kerajinan	74	55	73	46	98,65	83,64
16	S1	Pendidikan Seni Musik	90	60	90	44	100	73,33
17	S1	Pendidikan Seni Rupa	108	52	108	42	100	80,77
18	S1	Pendidikan Seni Tari	83	86	83	57	100	66,28
19	S1	Sastra Indonesia	90	74	90	40	100	54,05
20	S1	Sastra Inggris	64	68	64	57	100	83,82
21	S1	Biologi	55	70	55	49	100	70
22	S1	Fisika	68	59	68	53	100	89,83
23	S1	Kimia	54	99	54	72	100	72,73
24	S1	Matematika	60	93	60	81	100	87,1
25	S1	Pendidikan Biologi	63	50	63	40	100	80
26	S1	Pendidikan Fisika	43	56	43	48	100	87,27
27	S1	Pendidikan IPA	59	82	59	67	100	81,71
28	S1	Pendidikan Kimia	59	42	59	41	100	97,62
29	S1	Pendidikan Matematika	52	55	52	55	100	100
30	S1	Statistika	0	0	0	0	0	0
31	S1	Administrasi Publik	91	52	90	38	98,9	73,08
32	S1	Ilmu Komunikasi	56	46	56	28	100	60,87
33	S1	Ilmu Sejarah	72	49	72	31	100	63,27
34	S1	Pendidikan Geografi	61	72	61	47	100	65,28
35	S1	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	90	83	90	64	100	77,11
36	S1	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	88	85	87	59	98,86	69,41
37	S1	Pendidikan Sejarah	78	80	78	65	100	81,25
38	S1	Pendidikan Sosiologi	75	68	74	50	98,67	73,53
39	S1	Pendidikan Tata Boga	66	71	66	57	100	80,28
40	S1	Pendidikan Tata Busana	78	34	78	34	100	100
41	S1	Pendidikan Teknik Elektro	76	39	76	31	100	79,49
42	S1	Pendidikan Teknik Elektronika	31	30	31	26	100	86,67
43	S1	Pendidikan Teknik Informatika	71	29	70	24	98,59	82,76
44	S1	Pendidikan Teknik Mekatronika	43	37	43	31	100	83,78
45	S1	Pendidikan Teknik Mesin	67	62	67	48	100	77,42
46	S1	Pendidikan Teknik Otomotif	72	76	72	62	100	81,58

No	Jenjang	Program Studi	Jumlah Lulusan		Jumlah Terlacak		(% Repon Rate)	
			2019	2020	2019	2020	2019	2020
47	S1	Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan	104	65	102	52	98,08	80
48	S1	Teknik Elektro	0	0	0	0	0	0
49	S1	Teknik Manufaktur	0	0	0	0	0	0
50	S1	Teknik Sipil	0	0	0	0	0	0
51	S1	Teknologi Informasi	0	0	0	0	0	0
52	S1	Ilmu Keolahragaan	23	45	23	32	100	71,11
53	S1	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	191	231	191	176	100	76,19
54	S1	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	121	142	121	98	100	69,01
55	S1	PGSD Pendidikan Jasmani	134	125	132	89	98,51	71,2
56	S1	Akuntansi	71	76	71	66	100	86,84
57	S1	Manajemen	99	98	98	85	98,99	86,73
58	S1	Pendidikan Administrasi Perkantoran	69	54	69	46	100	85,19
59	S1	Pendidikan Akuntansi	80	51	80	41	100	80,39
60	S1	Pendidikan Ekonomi	74	59	74	45	100	76,27
61	D4	Tata Rias dan Kecantikan	0	0	0	0	0	0
62	D4	Teknik Boga	0	0	0	0	0	0
63	D4	Teknik Busana	0	0	0	0	0	0
64	D4	Teknik Elektro	0	0	0	0	0	0
65	D4	Teknik Elektronika	0	0	0	0	0	0
66	D4	Teknik Mesin	0	0	0	0	0	0
67	D4	Teknik Otomotif	0	0	0	0	0	0
68	D4	Teknik Sipil	0	0	0	0	0	0
69	D4	Pengelolaan Usaha Rekreasi	0	0	0	0	0	0
70	D4	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0
71	D4	Administrasi Perkantoran	0	0	0	0	0	0
72	D4	Akuntansi	0	0	0	0	0	0
73	D4	Pemasaran	0	0	0	0	0	0
74	D3	Tata Boga	43	35	43	26	100	74,29
75	D3	Tata Busana	38	17	38	12	100	70,59
76	D3	Tata Rias dan Kecantikan	38	29	38	19	100	65,52
77	D3	Teknik Elektro	26	16	26	11	100	68,75
78	D3	Teknik Elektronika	44	17	44	17	100	100
79	D3	Teknik Mesin	70	51	69	42	98,57	82,35



No	Jenjang	Program Studi	Jumlah Lulusan		Jumlah Terlacak		(%) Repon Rate	
			2019	2020	2019	2020	2019	2020
80	D3	Teknik Otomotif	41	23	41	21	100	91,3
81	D3	Teknik Sipil	34	12	34	12	100	100
82	D3	Administrasi Perkantoran	54	39	53	28	98,15	71,79
83	D3	Akuntansi	70	53	70	45	100	84,91
84	D3	Manajemen Pemasaran	87	54	86	43	98,85	79,63
<b>Total</b>			<b>4.835</b>	4.209	4.805	3.418	99,38	81,23

**Tabel 3.6 Respon Rate Responden**

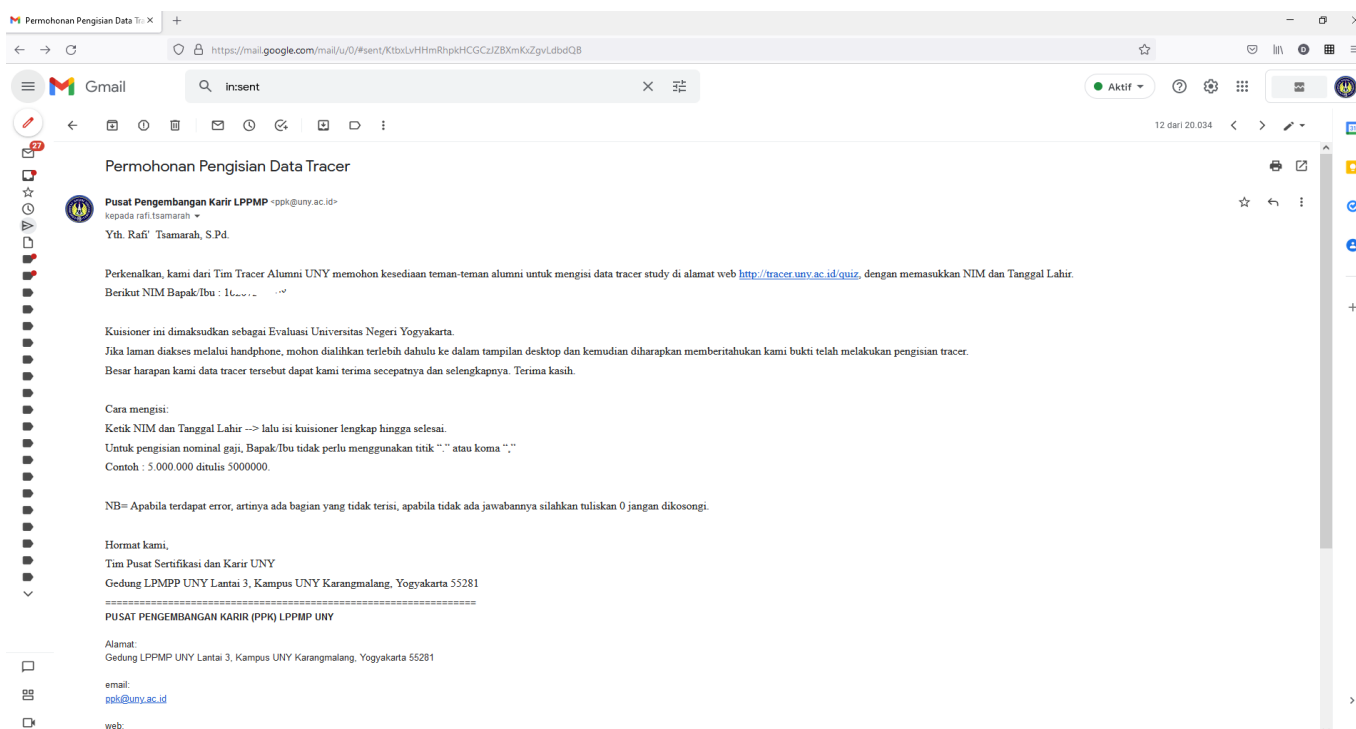
No.	Butir Pertanyaan	Jawaban Sesuai Hasil TS	Jumlah
1.	Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama?	1 (bulan)	
2.	Apakah anda bekerja saat ini (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)?	Bekerja Tidak bekerja Wirausaha Study Lanjut	66,52 % 23,09 % 8,63 % 1,76 %
3.	Kira-kira berapa pendapatan anda setiap bulannya?	Rp2.750.000	
4.	Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda?	Sangat Sesuai Sesuai Cukup Sesuai Kurang Sesuai Tidak Sesuai	6,93 % 87,91 % 2,45 % 1,64 % 1,07 %
5.	Tingkat Pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	Setingkat lebih tinggi Tingkat yang sama Setingkat lebih rendah Tidak perlu pendidikan tinggi	3,42 % 94,84 % 1,21% 0,53%
6.	Lulusan yang pernah mendapatkan beasiswa dari Kemdikbud	Jumlah per jenis beasiswa Adik Bidikmisi PPA Afirmasi Perusahaan/ Swasta Biaya Sendiri	2 457 15 2 99 3167

**Tabel 3.7 Respon Rate Alumni**

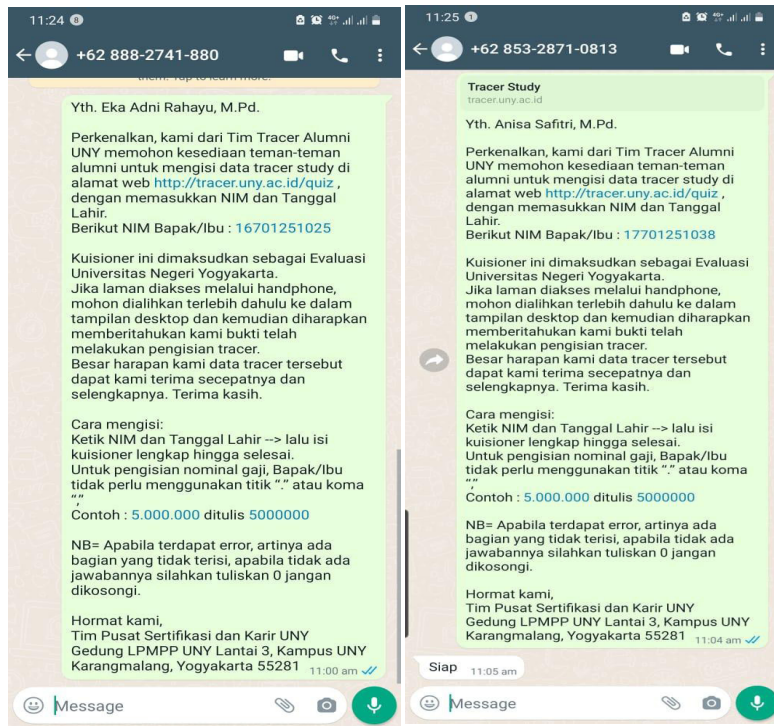
	Jumlah		Prosentase	
	2019	2020	2019	2020
Jumlah Target Populasi (a)	4.822	4.208		
Jumlah Tidak Terkontak (b)	17	235	0,35%	5,58%
Target Subyek (c = a - b)	4.805	3.973	99,65%	94,42%
Responden yang Mengisi (d)	4.805	3.418		
Gross Response Rate {e = (d/a)*100}			99,65%	81,23%
Net Response Rate {f = (d/c)*100}			100%	86,03%
Completion Rate {subyek yang mengisi kuisioner lengkap dari total responden}	4.805	3.418	100%	100%

## 2. Dokumentasi

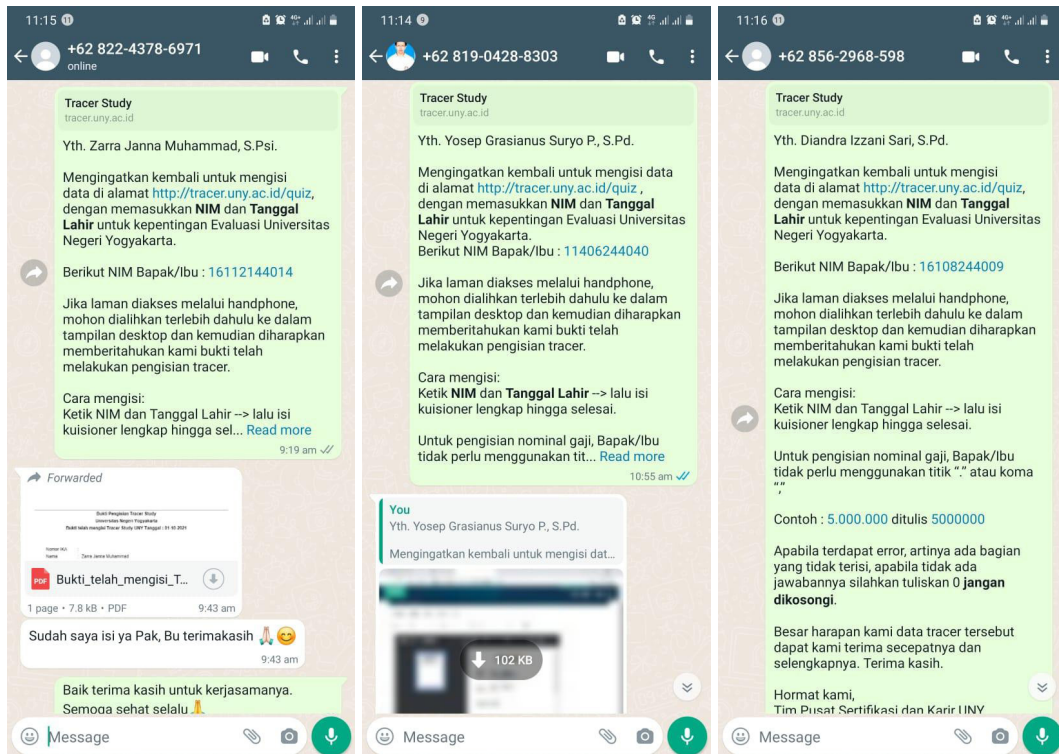
Berikut adalah beberapa gambar terkait kegiatan *tracer study*.



**Gambar 3.1. Pengumpulan Data Melalui email**



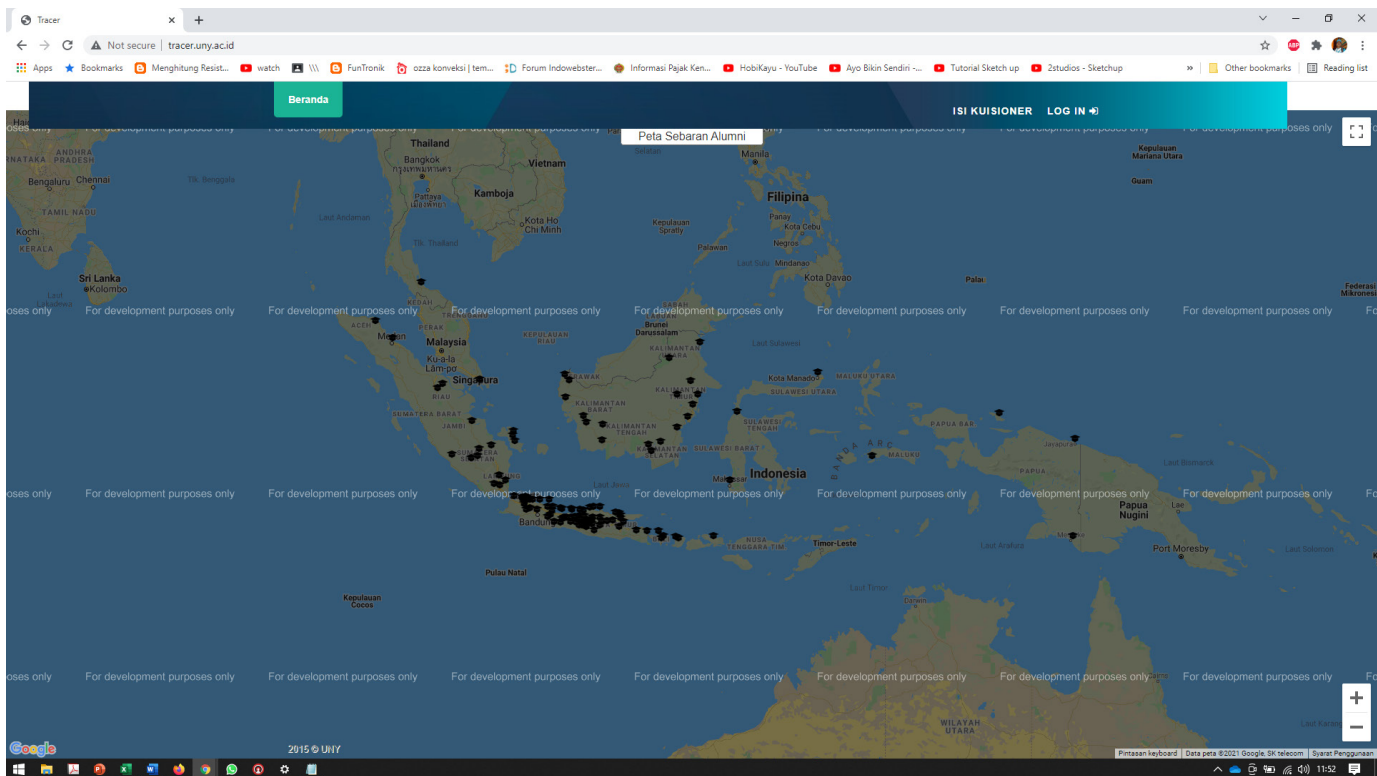
Gambar 3.2. Pengumpulan melalui WhatsApp



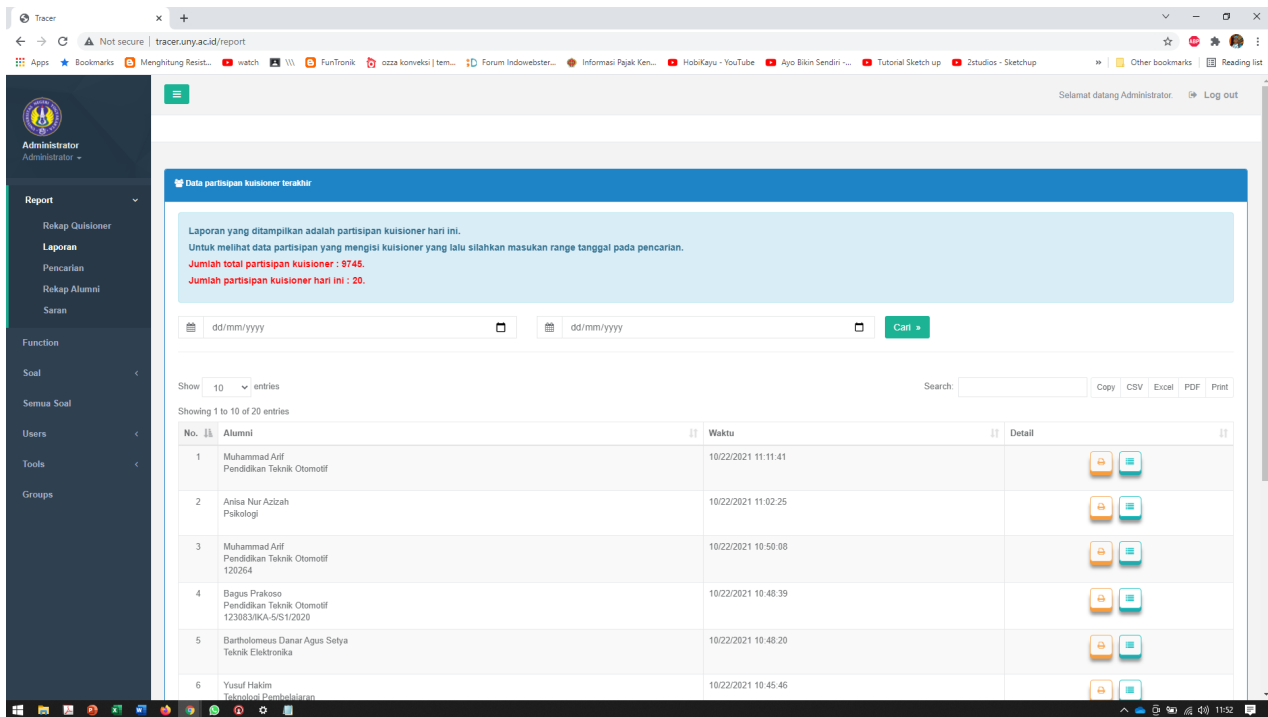
Gambar 3.3. Screen Shoot untuk Mengingatnkan Kembali Pengisian Data Tracer



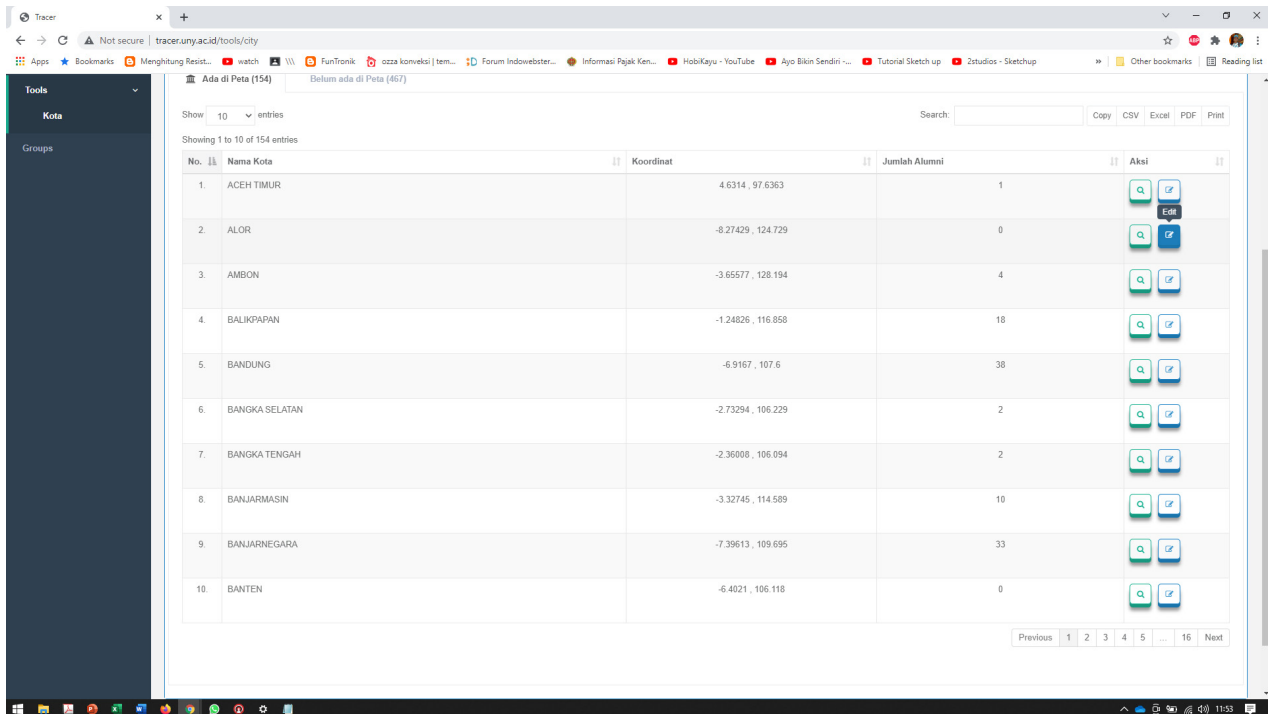
Gambar 3.4. Workshop Penelusuran Alumni



Gambar 3.5. Web Tracer Study UNY



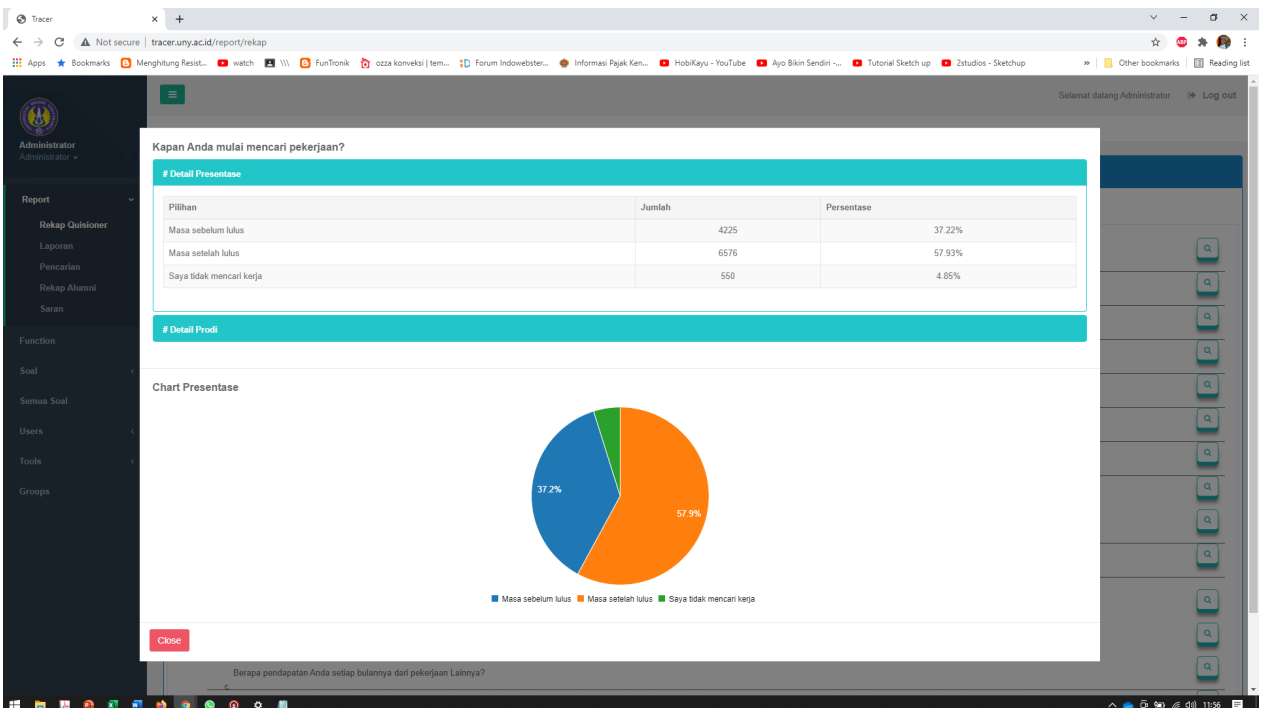
Gambar 3.6. Respon Isian Kuisisioner



Gambar 3.7. Kota Tempat Kerja Alumni

No	Kode	Program Studi(Kode)	Jumlah Alumni	Detail
1	10524	Teknologi Pendidikan - S1	167	<a href="#">DETAIL</a>
2	70725	Teknologi Pembelajaran - S2	56	<a href="#">DETAIL</a>
3	51013	Teknik Sipil - D-III	90	<a href="#">DETAIL</a>
4	50913	Teknik Otomotif - D-III	87	<a href="#">DETAIL</a>
5	50813	Teknik Mesin - D-III	116	<a href="#">DETAIL</a>
6	50713	Teknik Elektronika - D-III	126	<a href="#">DETAIL</a>
7	50613	Teknik Elektro - D-III	67	<a href="#">DETAIL</a>
8	51413	Teknik Busana - D-III	60	<a href="#">DETAIL</a>
9	51213	Teknik Boga - D-III	65	<a href="#">DETAIL</a>
10	51913	Tata Rias dan Kecantikan - D-III	76	<a href="#">DETAIL</a>

Gambar 3.8. Data Kuisisioner yang Masuk Tiap Prodi



Gambar 3.9. Pelaporan Data dari Web Saat Alumni Mulai Mencari Kerja

## Indikator 1b

**Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional**

**Tabel 3.8 Capaian Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (dua puluh) SKS di Luar Kampus; atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Target Akhir Renstra tahun 2025	Realisasi 2020	2021		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	7	8	9	10
Meningkatnya Kualitas Mahasiswa Pendidikan Tinggi	Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	30	55	44	45	30,51	67,80

Rasio persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada tahun 2021 adalah sebesar 30,51% atau capaian sebesar 67,80% dari target 45%. Perolehan persentase ini didukung dengan berbagai macam kegiatan dalam rangka penerapan kurikulum MBKM.

Pencapaian target Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada tahun 2021 yang mencapai 30,51% jika dibanding dengan capaian realisasi tahun 2020 sebesar 44%, masih belum mencapai peningkatan yang signifikan atau hanya sekitar 69,34% dari capaian tahun lalu.

Capaian Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada tahun 2021, jika dibandingkan dengan standar nasional/target nasional mengalami kenaikan yaitu sebesar 101,7%, dimana standar nasional yang ditetapkan adalah 30% sedangkan capaian yang diperoleh pada tahun 2021 adalah sebesar 30,51%.

Pada tahun 2021 akumulasi capaian mahasiswa UNY yang berprestasi tingkat internasional dan nasional sebanyak 1017 mahasiswa atau tercapai 299,11%. Capaian tersebut merupakan hasil dari penelusuran talenta berbakat, pembinaan berkelanjutan, dan keikutsertaan dalam berbagai lomba. UNY secara konsisten mendorong mahasiswa untuk meraih prestasi di tingkat internasional dan nasional pada bidang penalaran, seni, olahraga, kesejahteraan dan minat khusus. Pada tahun 2021 target jumlah mahasiswa peraih prestasi nasional sebesar 320 dan prestasi internasional sebanyak 20 mahasiswa. Guna mencapai target tersebut diperlukan dukungan sinergis oleh berbagai elemen baik di tingkat universitas, fakultas, maupun jurusan, dan secara lebih khusus adalah pembinaan yang dilakukan melalui organisasi kemahasiswaan. Pada tahun 2021, dengan pencaangan UNY sebagai universitas kelas dunia telah mampu mendorong raihan prestasi pada event tingkat internasional. Prestasi mahasiswa pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibanding dengan tahun 2020 berkat sinergitas dan optimalisasi kerja kolaboratif berbagai elemen di Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan Renstra 2020-2025 indikator yang terkait dengan jumlah mahasiswa berprestasi nasional ditargetkan untuk dicapai setiap tahun. Pada tahun 2021 UNY menargetkan jumlah mahasiswa berprestasi nasional sebanyak 320 orang, tercapai sebanyak 769 orang, sehingga persentase capaian untuk indikator ini sebesar 240,31%. Capaian tersebut dapat diraih berkat semangat, dukungan, motivasi dari pimpinan dan sinergitas kerja kolaboratif berbagai elemen di Universitas Negeri Yogyakarta. UNY berupaya untuk terus menggali potensi mahasiswa dan melakukan pembinaan secara intensif serta mengikuti berbagai *event* untuk memperoleh prestasi.

UNY berupaya memberi dukungan baik moril dan materiil kepada mahasiswa untuk mengikuti lomba pada skala internasional sebagai wujud untuk merealisasi visi menjadi *word class university*. Target prestasi internasional pada tahun 2021 sebanyak 20 mahasiswa dengan capaian sebanyak 248 mahasiswa atau sebesar 1.240%.



**Tabel 3.9 Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tingkat Internasional dan Nasional**

No.	Tingkat Kejuaraan	Jumlah Mahasiswa Berprestasi (Orang)		
		2019	2020	2021
1.	Internasional	227	194	248
2.	Nasional	559	297	769

Data jumlah mahasiswa berprestasi pada Tahun 2021 berdasarkan tingkat kejuaraan dan bidang pembinaan disajikan pada Tabel 3.10

**Tabel 3.10 Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa Berprestasi Berdasarkan Bidang Pembinaan dan Tingkat Kejuaraan Tahun 2021**

No.	Tingkat Kejuaraan	Bidang Pembinaan				Jumlah
		Penalaran	Seni	Olahraga	Khusus	
1.	Internasional	98	119	12	2	231
2.	Regional	17	0	0	0	17
3.	Nasional	219	222	193	143	777
4.	Wilayah	31	0	49	0	80
5.	Daerah	6	4	450	1	461
<b>Jumlah</b>		<b>371</b>	<b>345</b>	<b>704</b>	<b>146</b>	<b>1566</b>

Data jumlah gelar prestasi yang diraih pada Tahun 2021 berdasarkan tingkat kejuaraan dan bidang pembinaan disajikan pada Tabel 3.11.

**Tabel 3.11 Rekapitulasi Gelar Prestasi Mahasiswa Berdasarkan Bidang Pembinaan dan Tingkat Kejuaraan Tahun 2021**

No.	Tingkat Kejuaraan	Bidang Pembinaan				Jumlah
		Penalaran	Seni	Olahraga	Khusus	
1.	Internasional	30	24	9	2	65
2.	Regional	5	0	0	0	5
3.	Nasional	85	86	117	48	336
4.	Wilayah	27	12	15	2	56
5.	Daerah	21	5	146	6	178
<b>Jumlah</b>		<b>168</b>	<b>127</b>	<b>287</b>	<b>58</b>	<b>640</b>

Hasil optimal pada capaian prestasi mahasiswa yang secara umum dapat meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Tabel 3.10 menyajikan prestasi yang diraih oleh ORMAWA UNY pada tingkat kejuaraan daerah, wilayah, nasional, regional dan internasional.

**Tabel 3.12 Prestasi yang Diraih oleh ORMAWA UNY Tahun 2021**

No.	ORMAWA	Tingkat Kejuaraan					Jumlah
		Inter	Reg	Nas	Wil	Dae	
1.	Ormawa FIK	1		49	7	212	269
2.	UKM Rekayasa Teknologi	43		103	26		172
3.	Ormawa FT	22	1	140		6	169
4.	Ormawa FBS	4		109		15	128
5.	UKM PSM "Swara Wadhana"	89		25			114
6.	Ormawa FE	7	2	83	2	13	107
7.	Ormawa FIS	3	5	40	1	57	106
8.	Ormawa FIP	3		56	2	34	95
9.	Ormawa FMIPA	18	3	50	1	16	88
10.	UKM Marching Band			41			41
11.	UKM Atletik					35	35
12.	UKM Bulutangkis				30		30
13.	UKM Bola Voli			3		25	28
14.	UKM Panahan			26		1	27
15.	UKM Hockey					25	25
16.	UKM Karate	7		5	11	1	24
17.	UKM Tenis Lapangan			8		12	20
18.	UKM Kamasetra			18			18
19.	UKM IKMK						17
20.	UKM PMK						13
21.	UKM Catur	1		6		4	11
22.	UKM Bahasa Asing "SAFEL"		6	1			7
23.	UKM Serufo			7			7
24.	UKM Tenis Meja					5	5
25.	UKM Pencak Silat	3		1			4
26.	UKM Taekwondo			3			3
27.	UKM KSR PMI Unit UNY			2			2
28.	KMMD			1			1
<b>Jumlah</b>		<b>231</b>	<b>17</b>	<b>777</b>	<b>80</b>	<b>461</b>	<b>1.566</b>

Ket: Inter=Internasional; Reg=Regional; Nas=Nasional; Wil=Wilayah; Dae=Daerah

## 1. Kegiatan untuk pencapaian target indikator

### a. Upaya pencapaian Target Indikator Program

Pembelajaran di luar kampus terdiri dari PK, KKN, PKL, PI, Prakerin, riset/penelitian Tugas Akhir dan Kegiatan MBKM di bawah kementerian/ lembaga meliputi Kampus Mengajar, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, IISMA, MSIB, Bangkit, Pejuang Muda, Magang Bersertifikat, dll. Capaian ini didukung oleh capaian prestasi mahasiswa pada level nasional dan internasional.

Salah satu upaya pencapaian target indikator program adalah dengan memaksimalkan pelaksanaan kurikulum MBKM. Universitas telah menerapkan kurikulum MBKM, yaitu Kurikulum 2020. Dikarenakan tahun 2021 masih universitas masih menjalankan 3 kurikulum, pada tahun 2021 program studi diminta melakukan inisiasi melaksanakan *single* kurikulum. Melalui kurikulum MBKM, UNY mendorong agar prodi meningkatkan kontribusi mitra dalam pembelajaran, dan tahun 2021 telah terlaksana sebanyak 323 praktisi yang mengajar di kampus, terselenggara di 73 program studi. Selain itu, kegiatan visiting profesor (VP) terlaksana sebanyak 83 dosen, yang terbagi menjadi 62 *VP-inbound* dan 21 *VP-outbound*.

Peningkatan kualitas pembelajaran MBKM juga didukung berbagai hibah diantaranya Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) untuk Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Kimia, dan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, *Center of Excellence* (CoE) MBKM untuk Prodi Pendidikan Sosiologi, Program Kerja Sama Kurikulum Implementasi MBKM untuk Prodi Pendidikan Biologi, Pendidikan Kimia, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Tata Boga, Ilmu Keolahragaan, dan Administrasi Perkantoran, Hibah Modul Digital, serta Program Revitalisasi LPTK bekerja sama dengan 7 LPTK se-Indonesia.

Masa pandemi Covid-19 di tahun 2021, UNY kembali melaksanakan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kependidikan (PK) dengan moda yang sama yaitu berbasis domisili. Pengalaman pelaksanaan KKN dan PK lebih terkondisi dengan pengalaman sebelumnya. Tim ULKKNPK sebagai unit pelaksana juga memperbaiki sistem informasi, mulai dari pendaftaran, pembimbingan, pelaporan, sampai penilaian. Peserta KKN sebanyak 4.613 mahasiswa, yang berlokasi di 4.492 tempat melibatkan 105 DPL dan PK sebanyak 3.541 mahasiswa berlokasi di 28 provinsi melibatkan 185 DPL. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL)/Praktik Industri (PI)/Magang belum optimal dilaksanakan karena masih adanya pembatasan penerimaan mahasiswa yang ke dunia usaha dan industri.

Kegiatan MBKM di bawah Kemendikbud Ristek dan kementerian lainnya, yaitu Kampus Mengajar I sejumlah 316 mahasiswa dan Kampus Mengajar II sejumlah 299 mahasiswa, Program Magang sebanyak

33 mahasiswa, Program Studi Independent Bersertifikat sebanyak 43 mahasiswa, Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) sejumlah 55 mahasiswa, Indonesian International *Student Mobility Awards* (IISMA) sebanyak 17 mahasiswa, serta beberapa program lainnya seperti Indonesia Bangkit, Pejuang Muda, Gerilya, dan lain-lain.

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Tidak tercapainya target persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus pada tahun 2021 yaitu sebesar 45% disebabkan oleh pelaksanaan kurikulum MBKM yang baru memasuki tahun ke 2 mengakibatkan belum banyaknya jumlah SKS yang dapat diambil oleh mahasiswa pada luar kampus. Dengan adanya berbagai macam pola kurikulum yang bisa ditempuh oleh mahasiswa mengakibatkan pembatasan jumlah SKS yang bisa diambil di luar kampus pada tiap semester yang diizinkan untuk ditempuh.

c. Kendala

Selain karena baru diimplementasikannya kurikulum MBKM ini, kendala yang dihadapi dalam pencapaian target persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus pada tahun 2021 adalah masih belum siapnya sistem input nilai terintegrasi antar kampus, sehingga nilai yang diberikan oleh kampus luar perlu dilakukan konversi dan validasi oleh prodi/dosen pengampu.

Dukungan penasehat akademik dalam mendorong mahasiswanya kuliah di luar kampus belum optimal. Sebagaimana mahasiswa terlibat dalam pembelajaran di luar kampus tetapi secara akumulasi belum tercapai 20 sks.

d. Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

- 1) Optimalisasi peran penasihat akademik dalam mendorong mahasiswa kuliah di luar kampus.
- 2) Optimalisasi regulasi terkait implementasi kebijakan kampus merdeka belajar.
- 3) Mengembangkan sistem informasi khusus untuk pengelolaan dan implementasi kebijakan kampus merdeka belajar.

- 4) Optimalisasi fasilitas dan pembinaan prestasi mahasiswa untuk ikut serta dalam kompetisi nasional dan internasional bereputasi.

## 2. Dokumentasi

- a. Daftar Prestasi Mahasiswa UNY Tahun 2021

### 1) Bidang Penalaran



Mewakili Indonesia dalam Lomba *The ABU Asia-Pacific Robot Contest (ABU Robocon) 2021* di Cina dan Meraih medali *Tokyo Elektron Award* dengan urutan 8 besar Dunia.



Juara I *Regional Asia Pacific and Middle East Bonus Challenge of Quiz Virtual Challenge*; Juara I *Asia Pacific and Middle East Vehicle Design Award for Urban Concept Vehicle of Virtual Offtrack Award*; Juara II *Virtual Tech Inspection Asia Pacific and Middle East Urban Concept* dalam kejuaraan Shell Eco-Marathon 2021.



Juara I Divisi Inovasi Materi Digital Pendidikan; Juara I Divisi Inovasi Teknologi Digital Pendidikan; Juara I Divisi Poster Digital; dan Juara I Divisi *Microteaching* Digital dalam Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM) Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek di Universitas Andalas Padang.



Juara I Divisi Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI) Beroda; Juara 2 Devisi Kontes Robot ABU Indonesia (KRAI); Juara 2 devisi Kontes Robot Seni Tari Indonesia (KRSTI); Juara Harapan Divisi Kontes Robot SAR Indonesia (KRSRI); dan Penghargaan Desain dan Artistik Terbaik Divisi Kontes Robot Seni Tari Indonesia (KRSTI) dalam Kontes Robot Indonesia (KRI) Tingkat Nasional Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh pusat prestasi Nasional di Universitas Gadjah Mada.

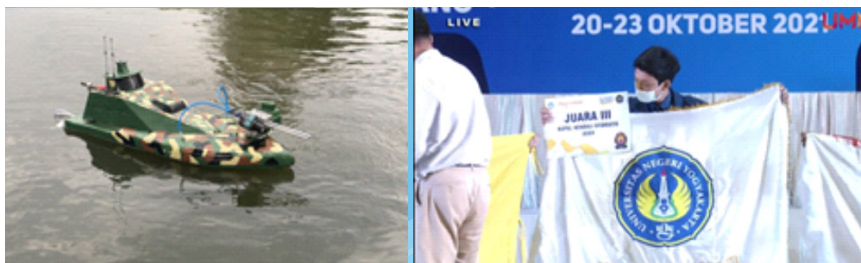


Juara I *Indonesia's Preliminary Round of 2nd* dan Juara II *Indonesia's Preliminary Round of 2nd KIBO Robot Programming Challenge (KIBO RPC 2)* 2021 yang diselenggarakan oleh Pusat Sains Antariksa - LAPAN Bandung.





Juara I Kategori Urban Kelas Mesin Pembakaran Gasoline dalam Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek di Universitas Negeri Surabaya.



Juara III Performa Prototipe Kategori Kapal *Autonomous Surface Vehicle* (ASSV) dalam Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Nasional (KKCTBN) Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek di Universitas Muhammadiyah Malang.





Peringkat IV *Final Round of 2nd KIBO Robot Programming Challenge (KIBO RPC 2) 2021* yang diselenggarakan oleh Japan Aerospace Exploration Agency (JAXA) bekerja sama dengan National Aeronautics and Space Administration (NASA).

Tier in the Final Round	Rank	Team	Class	Score
1st Tier	1st	Indentation Error (Thailand)	A	88.22 pt
	2nd	GeminiPYTW (Taiwan)	A	71.77 pt
	3rd	Enigma Systems (Bangladesh)	A	59.28 pt
	4th	Cepheus-2 (Indonesia)	A	56.16 pt
2nd Tier	5th	Cosmic Jellyfish (Japan)	A	26.17 pt
	6th	Descendants of the Sun (Singapore)	A	21.00 pt
	7th	Dream Rover (Australia)	A	09.64 pt
3rd Tier	8th	LEMON TREE (Malaysia)	C	58.6 sec
	9th	ELON'S FANGIRLS (New Zealand)	C	3min 40.1 sec

Place	Team	Rank	Score
1	Thailand	A	28.86
2	Bangladesh	A	19.16
3	Taiwan	C	00:25.081
4	Indonesia	C	00:31.570
5	Malaysia	C	00:36.488
6	Australia	D	-
6	Japan	D	-
6	Singapore	D	-
6	Viet Nam	D	-

Juara III Kategori *Big Data Challenge* dan *Best Creativity* Kategori *Statistics Infographic Competition* dalam Kompetisi Statistika Ria dan Festival Sains Data (SATRIA DATA) Tingkat Nasional Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek di Institut Pertanian Bogor.





Juara II Sub Divisi (PSD) ESC/ ECU Divisi *Technology Development* dan Juara III Sub Divisi *Ground Control Station* Divisi *Technology Development* dalam Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI) Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek di Universitas Sebelas Maret Surakarta.

## 2) Bidang Seni



1st Place Contemporary Music Category dalam Taipei International Choral Competition (TICC) 2021 yang diselenggarakan oleh Taipei Philharmonic Foundation, Taiwan.

1st Place Youth and University Category dalam 2021 Leonardo Da Vinci International Choral Festival.



1st Winner of Contemporary Category dan Gold Medal dalam 2021 World Choir Festival International Choral Competition - Hongkong.



2021 世界合唱節 WORLD CHOIR FESTIVAL - 榮譽大獎 GRAND PRIZES

團體 Choir	合唱團 Conductor	國家 Country	榮譽 Awards
81 JSMK Students' Choir	吳冠豪	中國 China	最佳樂器伴奏大獎 Best Instrumental Accompaniment
82 School Best' Choir of Xiamen-Dating Middle School	謝嘉明	中國 China	最佳樂器演奏大獎 Best Instrumental Performance
83 Chongqing No. 8 Secondary School Shuren Students' Choir	張超	中國 China	最佳舞台效果大獎 Best Stage Effects
84 Tsinghua University Philharmonic Choir	王雲	中國 China	最佳西洋古典音樂演奏大獎 Best Performance of a Western Arrangement of an Ancient Following
85 Xiamen River Children's Choir of Gulang Island School	張新華	中國 China	最佳童聲、最佳合唱聲 Best Children's Singing
86 The Jingnan Choir of Anhui Conservatory of Music	朱新華	中國 China	最佳聲樂團 Best Programme
87 Jishi Children's Choir	王一一	中國 China	最佳流行音樂演奏大獎 Best Contemporary Music Performance
88 Cleveland Chamber Choir	Scott McPherson	美國 USA	最動人演唱大獎 Most Musically Striking Performance
89 Vocal Ensemble "Soprano"	Milena Sedláčková	匈牙利 Hungary	最佳聲樂演唱大獎 Best Following Performance
90 Marymount Secondary School Choir	Wai Lee	中國香港 Hong Kong China	最佳樂隊演奏大獎 Best A Cappella Performance
91 Shanghai Little Flower Children's Choir	王亦敏	中國	最佳樂隊演奏大獎 Best Interpretation
92 The "Sarasu Walkband" Universitas Negeri Jember (Indonesia)	John Kusuman Angga Kabanjar	印度尼西亞 Indonesia	最佳青年合唱團 Best Young Contributor
93 Silver Palace Academy of Choral Art Students Ensemble	Alexander Mrazov	保加利亞 Bulgaria	最佳指揮 Best Conductor



*Grand Prix The Most Interesting Interpretation of Sakral Piece dengan lagu Cor Mundum Arrangement Gyorgy Orban, The Best Performance of Modern Composer's Piece dengan lagu Atsalums Arrangement Jekabs Jancevskis, Gold Medal dengan point 99 dan Grand Prix of The Prof. Józef Świder International Competition of Music dalam The Prof. Józef Świder International Festival Of Music Polandia Tahun 2021 - Polandia.*



*Gold Medal dalam World Virtual Choir Festival "Bandung Choral Society (BCS)" #3 Tahun 2021.*





### 3) Bidang Olahraga

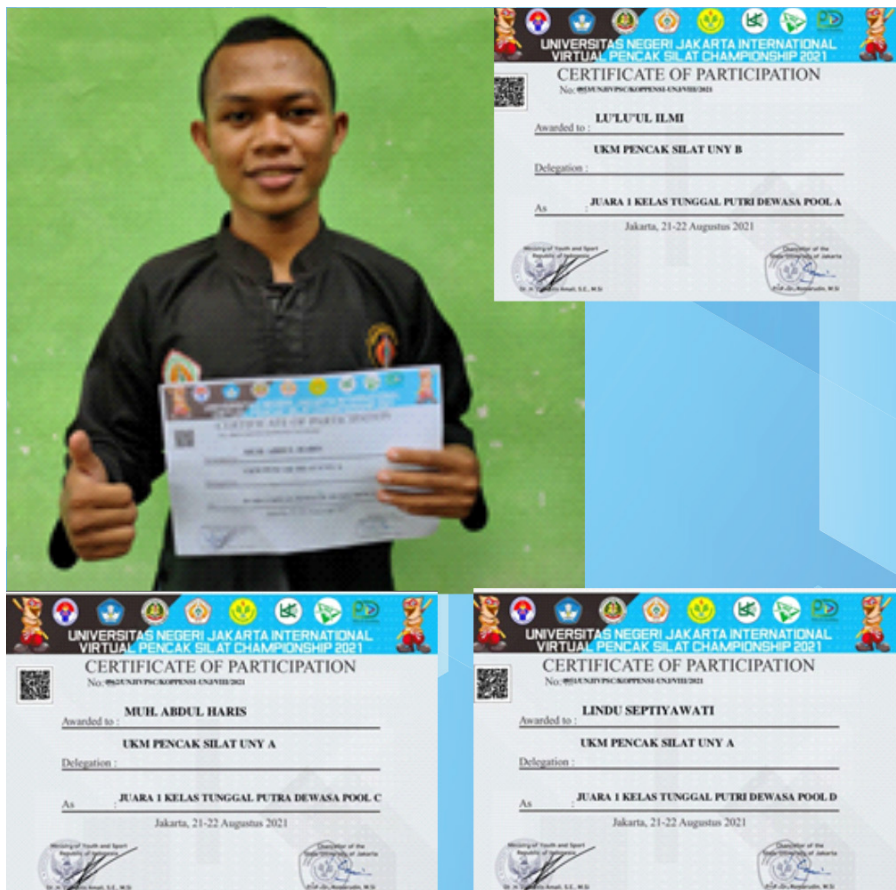


Juara I Kategori *Poomsae* Individu dalam Kejuaraan Taekwondo “One Hero Champions Virtual Internasional” Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh The Heroes Taekwondo Organization, World Martial Sport, dan GMAC System.

Juara III (2) Cabor Tenis Lapangan; Juara III Cabor Bola Voli Pasir; Juara III Cabor Layar; Juara III Cabor Panahan; Juara III Cabor Tenis Lapangan; Juara III Kelas *Under 54 Kg* Putra Cabor Taekwondo; Juara III Nomor Embu Berpasangan Putra Cabor Kempo; Juara III Poomsae Beregu Putri Cabor Taekwondo; Juara III *Speed Relay* Tim Putri Cabor Panjat Tebing; dan Juara III Tim *Recurve* Putra Cabor Panahan dalam Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Tahun 2021 di Papua.



Juara I Festival Kumite -60 kg Putri; Juara I Tunggal Putra Dewasa; Juara I Ganda Putri Dewasa dalam UNJ International Pencak Silat Virtual Championship 2021 yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Jakarta.





Juara I Trio Campuran dan Juara Harapan I Duo Putra dalam Lomba Senam Kreatif Virtual antar Perguruan Tinggi Tingkat Nasional Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Gorontalo.



Juara I UNJ Open Beach Volleyball Tournament 2021 yang diselenggarakan di Lapangan Voli Pasir Kampus B Universitas Negeri Jakarta.



Juara I Total Sesi Putra Divisi Nasional dalam UNY *Virtual Archery Championship* Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh UKM Panahan Universitas Negeri Yogyakarta.



Juara I Divisi FITA *Recurve Mixteam* Cabor Panahan dalam Pekan Prestasi Mahasiswa Nasional (PANTASI) Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh FIK Universitas Negeri Semarang.

## 4) Bidang Kesejahteraan dan Minat Khusus



2nd Winner Kategori Tahfidz 10 Juz *The International Qur'an Memorization (Hifdh) Competition of Alma Ata University 2021* yang diselenggarakan oleh Universitas Alma Ata Yogyakarta.



Juara I Cabang Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ); Juara III Musabaqah Hifdzil Qur'an 10 Juz Putra; Juara Harapan I Cabang Musabaqah Hifdzil Qur'an 10 Juz Putri; Juara Harapan II Cabang Musabaqah Hifdzil Qur'an 5 Juz Putra; Juara Harapan II Cabang Musabaqah Tilawatul Qur'an Putra dalam Lomba MTQ Nasional MIPA LPTK se-Indonesia Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh FMIPA Universitas Negeri Padang bersama Asosiasi MIPA LPTK Indonesia.





Juara I Musabaqah Debat Bahasa Inggris Kandungan Quran; Juara I Musabaqah Desain Aplikasi Quran; Juara I Musabaqah Hifdzul Quran 10; Juara I Musabaqah Hifdzul Quran 5 Juz; Juara I Musabaqah Tartil Quran Putra; Juara II Musabaqah Debat Bahasa Inggris Kandungan Quran; Juara II Musabaqah Hifdzul Quran 20 Juz; Juara II Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Quran; Juara II Musabaqah Khattil Quran Kontemporer; Juara II Musabaqah Syarhil Quran; Juara III Musabaqah Khattil Quran Kontemporer; Juara Harapan I Musabaqah Desain Aplikasi Quran; Juara Harapan I Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Quran; Juara Harapan I Musabaqah Tilawah Quran Putra; Juara Harapan II Cabang Tartil Putra; Juara Harapan II Musabaqah Tartil Quran Putri; Juara Harapan II Musabaqah Tilawah Quran Putri dalam Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa Nasional (MTQMN) UNY Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta.



Juara I National Business Plan Competition Perguruan Tinggi "UNYFEST Bidang Kesejahteraan dan Minat Khusus" ke-4 Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh UKM Kewirausahaan Universitas Negeri Yogyakarta.

## Indikator 2a

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject), bekerja sebagai praktisi di Dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam lima tahun terakhir

**Tabel 3. 13 Capaian Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS 100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS 100 by Subject), Bekerja sebagai Praktisi di Dunia Industri atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional Dala**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Target Akhir Renstra tahun 2025	Realisasi 2020	2021		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	7	8	9	10
Meningkatnya kualitas Dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject), bekerja sebagai praktisi di Dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam lima tahun terakhir	%	20	37	30,8	35,5	71,55	201,55

Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka untuk dosen didorong untuk berkegiatan di luar kampus. Rasio dosen berkegiatan di luar kampus tahun ini tercapai 71,55% atau capaian sebesar 201,55% dari target 35,5%.

Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pencapaian dosen berkegiatan di luar kampus terjadi peningkatan yang signifikan. Data dalam persentase menunjukkan realisasi tahun ini sebesar 71,55 atau meningkat dari target 30,8 tahun sebelumnya atau capaian meningkat sebesar 232,30%.

Capaian UNY ini telah melampaui target nasional sebanyak 20%, atau melebihi sebesar 357,75%

## 1. Kegiatan untuk pencapaian target indikator

### a. Upaya Pencapaian Target Indikator Program

Bentuk kegiatan dosen di luar kampus diinisiasi dari universitas dengan kegiatan Dosen ke Sekolah, Dosen ke Industri, dan Dosen ke Masyarakat yang dikelola oleh Bidang Akademik. Jumlah tim yang terlibat sebanyak 115 tim dengan beranggotakan masing-masing 3 dosen dan 2 mahasiswa.

Dari LPPM, dosen juga terlibat dalam berbagai pendampingan baik ke masyarakat maupun ke sekolah. Selain itu, dosen berkegiatan di luar kampus juga terdiri dari kegiatan dosen magang di industri, dosen menjadi konsultan di berbagai bidang/lembaga, dosen menjadi pengurus/lembaga, dosen menjadi jasa konsultan, dan lain sebagainya.

Selain itu, kegiatan dosen sebagai pembimbing mahasiswa yang berprestasi di level daerah, regional, nasional, dan nasional juga mengalami peningkatan. Jumlah prestasi kemahasiswaan di bidang penalaran, seni, olahraga dan minat khusus tahun 2021 mencapai 1.556 kegiatan, dan ini tentunya berkat dukungan dari para pembimbing.

### b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Capaian ini terdiri dari kegiatan dosen di luar kampus, mengikuti aktivitas di sekolah, masyarakat, DUDI, menjadi anggota asosiasi, dan membimbing mahasiswa dalam meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional.

- c. Kendala
- 1) belum semua dosen secara aktif mengupdate data kegiatan tridharma kepada di laman *sister.uny.ac.id*
  - 2) Pada sistem di *sister*, admin universitas belum diberikan fasilitas mengambil rekap data, sehingga untuk memperoleh data dukung masih agak kesulitan
  - 3) Selama ini kegiatan masih terbatas kegiatan dosen di luar kampus selain dengan PT. Kendala yang masih ditemui pada indikator ini adalah masih lemahnya pada kegiatan dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 by subject. Masih perlu meningkatkan kerjasama dengan universitas yang masuk 100 Top Rank dunia, belum adanya kewajiban melaporkan aktivitas dosen di luar kampus, serta perlu pengelolaan pembimbing prestasi mahasiswa
- d. Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan
- UNY perlu memetakan kompetensi dosen yang memenuhi syarat untuk berkiprah di perguruan tinggi lain yang termasuk QS 100 by *Subject*.  
 Perlu adanya kebijakan universitas terkait izin dosen yang berkegiatan di luar kampus termasuk SOP nya, agar kegiatan dosen tercatat.  
 Perlu pendataan melalui sistem informasi yang akurat terkait pembimbingan mahasiswa. Selain itu perlu juga menambahkan Alternatif Solusi yang telah dilakukan sebagai berikut:
- 1) Optimalisasi kerja sama luar negeri terutama dengan perguruan tinggi yang masih 100 Top Rank Dunia.
  - 2) Optimalisasi kualitas sumber daya manusia dalam mendukung kerja sama luar negeri.
  - 3) Optimalisasi kerja sama dengan industri dalam kegiatan magang, mengajar, dan praktisi masuk kampus.
  - 4) Optimalisasi peran keterlibatan dosen dalam kegiatan kemahasiswaan khusus pada pencapaian prestasi nasional dan internasional.
  - 5) Penguatan sistem yang terintegrasi
- e. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
- Semua data aktivitas Tridharma perguruan tinggi tersimpan dalam *sister.uny.ac.id*.

## Indikator 2b

**Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja**

**Tabel 3. 14 Capaian Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3; Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui oleh Industri dan Dunia Kerja; atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Target Akhir Renstra tahun 2025	Realisasi 2020	2021		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	7	8	9	10
Meningkatnya kualitas Dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	40	40	81,61	81,72	77,64	95,01

Pada tahun 2021 realisasi persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, baru tercapai 77,64%, dari target 81,72%. Kondisi ini disebabkan adanya penambahan dosen kontrak khususnya untuk prodi-prodi vokasi dan dosen MKU.



Pada tahun 2020, realisasi bisa mencapai 81,61 % dengan jumlah dosen yang lebih sedikit dari tahun 2021. Apabila dibandingkan dengan target Renstra sebesar 40% pada tahun 2025, kondisi saat ini sudah memenuhi target. Walaupun capaian tahun 2021 ini baru tercapai 77,64%, namun hasil ini sudah melebihi target nasional sebesar 40%

Upaya yang dilakukan oleh universitas terkait program ini:

- a. Kebijakan nolisasi S2 diberlakukan bagi semua dosen UNY, baik PNS maupun Non PNS/Kontrak
- b. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pendampingan secara intensif bagi dosen yang sedang studi lanjut
- c. Mendorong dosen-dosen agar memiliki sertifikat keahlian/kompetensi dari lembaga yang kredibel
- d. UNY membuka peluang menerima dosen dari praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dengan salah satu ketentuannya diutamakan bergelar Doktor

Tahun 2021, persentase capaian baru 77,64% terutama disebabkan karena adanya penambahan dosen kontrak yang sebagian besar bergelar S2. Universitas telah menghadirkan dosen dari kalangan industri atau dunia kerja dalam program praktisi mengajar di kampus secara terprogram dari universitas. Universitas menyediakan fasilitas pendanaan dan penyediaan tenaga fasilitator dan moderator kegiatan. Kendala yang dihadapi antara lain terdapat sebagian dosen senior (di atas 50 tahun) yang memiliki kemauan yang rendah untuk studi lanjut, semangat dari para dosen untuk memperoleh sertifikasi kompetensi yang belum merata.

Alternatif Solusi yang telah dilakukan adalah UNY menyediakan bantuan studi lanjut sesuai dengan ketentuan. universitas menyiapkan bantuan pendanaan bagi dosen yang akan mengajukan uji kompetensi. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya bisa dijabarkan dalam pemerolehan sertifikat kompetensi memerlukan biaya pendanaan yang cukup banyak, sehingga dana perlu dialokasikan oleh universitas



Gambar 3. 10. Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui oleh Industri dan Dunia Kerja

## Indikator 2c.

**Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat**

**Tabel 3. 15 Capaian Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapatkan Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Target Akhir Renstra tahun 2025	Realisasi 2020	2021		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	7	8	9	10
Meningkatnya kualitas Dosen pendidikan tinggi	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Buah per Dosen	0,15	0,25	0,26	0,18	0,45	250,00

Pada tahun 2020, UNY menargetkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 0,26. Sebanyak 279 luaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang merupakan karya dosen dan mahasiswa UNY terekognisi internasional dan atau diimplementasikan oleh masyarakat. Pada tahun 2021, realisasi jumlah rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 0,45 dengan target yang diharapkan sebesar 0,18, sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 250%. Jika dibandingkan dengan perolehan tahun 2020, maka perolehan tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan pe-

ningkatan sebesar 173%. Dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 dan 2019, UNY telah mengalami peningkatan yang sangat tajam karena pada tahun 2018-2019 data menunjukkan angka 0. Jika dibandingkan dengan target nasional, maka UNY telah melampaui target. Target nasional sebesar 0,15 dan realisasi UNY sebesar 0,45 sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 300%. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2025, UNY juga telah melampaui target. Target yang ditetapkan untuk renstra 2025 sebesar 0,25 dan UNY telah merealisasikan sebesar 0,45 sehingga persentase ketercapaiannya sebesar 180%. Namun demikian, masih belum semua dosen terlibat dengan maksimal. Oleh karena itu, upaya untuk pencapaian target terus dilakukan oleh UNY.

## 1. Kegiatan untuk pencapaian target indikator

### a. Upaya Pencapaian Target Indikator Program

Program untuk meningkatkan target indikator jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat dilakukan secara sistemik dan berkelanjutan. *Program Manuscript Coaching Clinic (MCC)* Artikel Jurnal Internasional dilakukan dengan berbagai agenda yang disesuaikan dengan kebutuhan dan target, baik yang diukur secara personal maupun kelompok. Secara personal, ditentukan dari jumlah profil dosen UNY yang memiliki ID scopus. Secara kelompok, dinilai dari profil fakultas dalam meningkatkan jumlah artikel yang terbit di jurnal terindeks scopus atau jurnal bereputasi internasional. Program-program MCC yang dirancang fokus pada luaran, sehingga proses pendampingan yang sistemik dan berkelanjutan menjadi proses sosial yang dibangun dalam program MCC.

Program MCC menjadi *program* unggulan UNY karena sudah teruji mampu membangun iklim akademik dengan penguatan pada budaya menulis artikel lebih kuat dibandingkan pada tahun sebelumnya. Agenda MCC menjadi kebijakan UNY yang didukung dengan dana yang mendukung proses pendampingan penulisan artikel hingga submit ke jurnal bereputasi internasional dengan berhasil.

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Peningkatan keberhasilan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat program didukung oleh tiga faktor utama yakni adanya kebijakan UNY yang secara konsisten menjadi program MCC menjadi salah satu program unggulan yang mendukung eksistensi UNY semakin dikenal dengan tulisan-tulisan pada jurnal terindeks scopus dan bereputasi internasional. Faktor kedua, adanya sumber daya manusia yang potensial untuk mendukung program MCC, dan faktor ketiga adalah dukungan dana untuk pelaksanaan program. Adapun kegagalan disebabkan oleh dua faktor utama. Faktor pertama bahwa kapasitas dosen UNY berbeda, sehingga motivasi untuk menulis belum sama antar dosen satu dengan yang lainnya. Faktor kedua, karena tidak semua jurnal yang menjadi tujuan dosen UNY mudah untuk menerbitkan tulisan dosen UNY yang memiliki kualitas yang beragam.

c. Kendala

Kendala untuk meningkatkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat menjadi tantangan bagi UNY untuk terus mencari formula yang dinilai efektif. Oleh karena itu, UNY terus berupaya melakukan evaluasi program unggulan pada akhir tahun agar ada dinamika dalam pengelolaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada setiap tahun untuk lebih baik dari segi luaran penelitian dan pengabdian masyarakat.

d. Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Solusi untuk meningkatkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat terus dilakukan dengan peningkatan kerja sama penelitian internasional, dan kolaborasi penulisan antar perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri, serta peningkatan pengelolaan jurnal yang dimiliki oleh UNY menuju jurnal terindeks scopus

Di samping itu, kebijakan UNY dengan berlangganan scopus diharapkan dapat meningkatkan citasi dosen dan meningkatkan kualitas tulisan UNY. Manfaat yang paling utama adalah dilakukan dengan kebijakan UNY untuk berlangganan scopus sehingga setiap dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan bisa mengakses semua jurnal terindeks scopus dengan gratis. Dengan terbangunnya budaya menulis di lingkungan UNY maka akan terbangun iklim akademik yang dapat meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian lebih maksimal.

e. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya sangat efisien karena UNY sudah memiliki dosen-dosen yang sudah memiliki kemampuan meneliti dan menulis yang dapat dijadikan modal awal untuk program optimalisasi peningkatan rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat. Langkah strategis adalah pemetaan yang lebih detail dari kapasitas dosen untuk ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh setiap dosen.

f. Data Pendukung Pencapaian Target

Pencapaian target dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yakni pada level individual dan level organisasional. Pada level individual digunakan *database* dosen bisa terbaca dalam sistem SIAP, Sedangkan data yang bersifat organisasional dapat dibaca dari profil dosen yang dimiliki oleh setiap fakultas. Dengan data dukung yang sudah terekam dalam sistem SIMPPM, maka akan mudah bagi UNY untuk membuat kebijakan-kebijakan yang ditujukan untuk peningkatan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat

## 2. Dokumentasi



**Gambar 3.11.** Kegiatan *Manuscript Coaching Clinic* (MCC)

## Indikator 3a

### Persentase Program studi S1 dan D4/D3/ D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

**Tabel 3.16 Capaian Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/ D2 yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Target Akhir Renstra tahun 2025	Realisasi 2020	2021		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	7	8	9	10
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase Program studi S1 dan D4/ D3/ D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	50	100	89	90	97,29	108,10

Bukti kerja sama antara Prodi di UNY dengan dalam bentuk dokumen *Implementation Arangement* (IA). UNY memiliki 43 Prodi jenjang S1 Bidang Kependidikan yang memiliki mitra dengan sekolah berbagai jenjang, mulai dari PAUD, SD, SMP, SMA, SMK atau yang sederajat dalam kegiatan Praktik Kependidikan. Prodi jenjang S1 Non-kependidikan sebagian besar memiliki mitra kerja sama terkait kegiatan magang (Praktik Kerja Lapangan). Prodi jenjang D4 memiliki mitra kerja sama dengan berbagai industri.

Beberapa Prodi baru belum memiliki kerja sama secara formal dengan mitra, namun UNY berupaya untuk mengondisikan agar Prodi baru segera menjalin kerja sama dengan mitra. Pada tahun 2020, sebanyak 63 Prodi (89%) telah menjalin kemitraan. Dengan kondisi ini, persentase capaian UNY sebesar 123,49% yang melampaui target yang ditetapkan. Pada tahun 2021, sebanyak 79 Prodi telah menjalin kemitraan. Jumlah ini adalah 97,29% dari target yang sebesar 90%, sehingga target UNY untuk Prodi yang menjalin kerja sama dengan mitra, pada tahun 2021 melebihi target (108,10%). Dengan demikian, indikator kinerja ini sudah mencapai target. Adapun upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka mencapai target dan pada akhirnya bisa melampaui target adalah sebagai berikut:



- a. UNY mendorong dan memfasilitasi Prodi yang belum bermitra untuk segera menjalin kerja sama dengan mitra
- b. Prodi sudah melakukan peninjauan untuk bekerja sama dengan mitra, didampingi oleh Bidang Perencanaan dan Kerja Sama UNY untuk segera didorong untuk sampai ke tahapan penandatanganan kerja sama.
- c. Prodi diingatkan untuk selalu aktif mengunggah naskah kerja sama ke sistem informasi kerja sama UNY (sikers.uny.ac.id).

### Indikator 3b

**Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi**

**Tabel 3. 17 Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (Team Based Project) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Target Akhir Renstra tahun 2025	Realisasi 2020	2021		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	7	8	9	10
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	35	100	100	100	100	100,00

Persentase capaian Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi sudah tercapai 100%. Pada tahun 2021 bidang akademik melaksanakan penguatan penyusunan RPS pembelajaran yang partisipatif dan kolaboratif. Hasil capaian tahun 2021 dibanding 2021 masih tetap sama. Hasil capaian 2021 sebesar 100% dari target 30 nasional, atau capaian sebesar 333,3%. Hasil capaian tahun 2021 masih tetap sama dan tetap mempertahankan capaian 100% seperti tahun sebelumnya.

Pada tahun 2021 bidang akademik melaksanakan penguatan penyusunan RPS pembelajaran yang partisipatif dan kolaboratif. Melalui sosialisasi dan workshop dosen diwajibkan menyusun RPS yang mengacu pada penilaian *case method* dan *team-based project-based*. Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini. Strategi dan tindak lanjutnya adalah Perlu dukungan merubah mindset pembelajaran yang masih konvensional, sehingga diperlukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi RPS dengan metode pembelajaran *case method* dan *team based project*.

Melalui sosialisasi dan workshop dosen diwajibkan menyusun RPS yang mengacu pada penilaian *case method* dan *team based project based*. Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi tidak ada kendala dalam pencapaiannya. Dan perlu dukungan merubah mindset pembelajaran yang masih konvensional, sehingga diperlukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi RPS dengan metode pembelajaran *case method* dan *team based project*.

Realisasi capaian akhir di tahun 2025 telah tercapai sejak tahun 2020. Hal yang harus tetap dilakukan adalah melakukan update konten dari pembelajaran sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Hasil capaian 2021 sebesar 100% dari target 30 nasional, atau capaian sebesar 333,3%.

## 1. Kegiatan untuk pencapaian target indikator

### a. Upaya Pencapaian Target Indikator Program

- 1) setiap dosen didorong memiliki sifat *growth mindset* dalam implementasi pembelajaran. Cara-cara baru dalam *transfer of knowled-*

- ge harus disesuaikan dengan perkembangan saat ini.
- 2) pembelajaran harus dirancang untuk menumbuhkembangkan sikap partisipatif dan kolaboratif bagi para mahasiswa
  - 3) program studi melaksanakan sosialisasi dalam penyusunan RPS agar sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman
  - 4) prodi melaksanakan pemantauan terhadap implementasi pembelajaran yang disusun dosen sampai pada evaluasi yang dilakukan.
- b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan
- 1) Keberhasilan pencapaian target penerapan model pembelajaran studi kasus dan team based project ini karena adanya kesepahaman terhadap konsep tuntutan pembelajaran saat ini.
  - 2) Adanya dosen-dosen muda yang kompeten, memiliki visi masa depan, mudah menyesuaikan dengan berbagai perubahan
  - 3) adanya pandemi Covid-19, memicu para dosen untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan evaluasi studi kasus dan team based project.
- c. Kendala
- 1) terdapat sedikit kendala yang dimiliki prodi adalah terbatasnya SDM prodi jika harus melaksanakan pemantauan implementasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh semua dosen.
- d. Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan
- 1) melibatkan gugus penjaminan mutu prodi untuk membantu melakukan monev terhadap implementasi pembelajaran berbasis metode studi kasus dan team based project
  - 2) melakukan benchmarking implementasi pelaksanaan rps yang partisipatif dan kolaboratif.
- e. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
- 1) implementasi pembelajaran kolaboratif dan partisipatif ini memberikan kesempatan kepada dosen untuk mengembangkan proses pembelajaran secara mandiri, tidak terbebani terkait dana.

- f. Data Pendukung pencapaian target
- 1) RPS yang menerapkan penilaian pembelajaran menggunakan studi kasus dan team based project yang dapat diakses di laman pre-sensi kuliah dosen.
  - 2) form penilaian yang terdapat di siakad.uny.ac.id sudah menyiapkan template, dapat lebih dioperasionalkan yang mengacu pada aspek-aspek pembelajaran yang partisipatif dan kolaboratif.

## Indikator 3c

### Persentase program studi S1 dan D4/D3/ D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

**Tabel 3. 18 Capaian Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/ D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat internasional yang Diakui Pemerintah**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Target Akhir Renstra tahun 2025	Realisasi 2020	2021		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	7	8	9	10
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/ D3/ D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	5	43,90	35,13	37,72	37,83	100,29

Pada semester II tahun 2021 Universitas Negeri Yogyakarta menargetkan 37,72%, dan tercapai 37,83%, dengan demikian persentase capaian sebesar 100,29%. Hal ini berarti realisasi telah melebihi target. Keberhasilan ini karena UNY terus mendorong dan memfasilitasi Prodi yang mengajukan pengajuan Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang diakui Pemerintah.

Di tahun 2021 ini, UNY tidak lagi memiliki prodi D3. Dari total 74 prodi S1/D4 di UNY, 28 prodi S1 telah mendapatkan status akreditasi dan sertifikasi internasional di tahun 2021 (37,83%). Capaian ini telah memenuhi jumlah prodi yang ditargetkan di tahun 2021 (37,72%). Target ini lebih tinggi 2,59% dari pencapaian jumlah prodi terakreditasi internasional di UNY tahun 2020 yaitu 35,13%.

Akreditasi internasional di UNY mulai dirintis sejak 2016 dan mulai menunjukkan hasilnya di tahun 2019 dengan 15 prodi terakreditasi ASIC. Di tahun 2020, bertambah lagi 7 prodi terakreditasi ASIIN dan 4 prodi terakreditasi AUN-QA. Sedangkan di tahun 2021 bertambah lagi 2 prodi yang terakreditasi ASIIN dan AQAS.

Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2021 menargetkan 37,72%. Di akhir tahun data menunjukkan ketercapaian 37,83%, dengan demikian persentase capaian sebesar 100,29%. Realisasi ini tentu saja menunjukkan bahwa ketercapaian telah melebihi target.

Pencapaian jumlah prodi S1 terakreditasi internasional di UNY juga jauh melebihi target nasional yang sebesar 5%.

## 1. Kegiatan untuk pencapaian target indikator

- a. Upaya pencapaian target indikator Program:  
Dukungan dari pimpinan, baik berupa dana maupun penyediaan fasilitas pendampingan lainnya (misalnya sosialisasi kriteria lembaga akreditasi internasional, workshop penyusunan dokumen evaluasi diri, ketersediaan data, peralatan dan tim reviewer internal serta penerjemah) adalah serangkaian upaya yang dilakukan untuk mencapai target. Selain itu, kesediaan prodi untuk maju serta kerjasama yang baik di antara keseluruhan tim yang terlibat juga menjadi faktor pendukung keberhasilan.
- b. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan: dukungan dari pimpinan, baik berupa dana maupun penyediaan fasilitas pendampingan lainnya (misalnya ketersediaan data, pendampingan penyusunan dokumen evaluasi diri dan kelengkapannya, peralatan dan tim reviewer internal); kesediaan prodi untuk maju; serta kerja sama yang baik di antara keseluruhan tim yang terlibat.

- c. Kendala: Adapun kendala yang dihadapi Prodi yaitu tidak mudahnya memenuhi syarat-syarat pengajuan akreditasi atau sertifikasi internasional (dosen yang multi tasking, sehingga kurang fokus dalam pengajuan akreditasi). Selain itu, tenaga penerjemah dari UNY yang sangat kurang.
- d. Alternatif Solusi yang telah dilakukan:
  - 1) Menyiapkan calon prodi peserta akreditasi internasional setahun sebelum mengajukan pendaftaran.
  - 2) Merekrut mahasiswa dari S2 Pendidikan Bahasa Inggris yang hasilnya mungkin kurang memuaskan.
  - 3) Mencari lembaga akreditasi internasional lain yang diakui pemerintah dan sesuai dengan prodi-prodi yang belum terakreditasi internasional.
- e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya  
Karena sebelum penyusunan anggaran belum diketahui moda pelaksanaan asesmen lapangan, maka dianggarkan pembiayaan untuk pelaksanaan asesmen lapangan secara luring yang artinya perlu menganggarkan untuk biaya tiket, akomodasi dan hospitality tim asesor dari Jerman yang cukup besar. Namun ternyata pelaksanaan asesmen lapangan terselenggara secara daring sehingga pengelola program harus mengembalikan dana tersebut ke UNY. Selain itu penggunaan sumber daya telah sesuai/efisien
- f. Data pendukung pencapaian target  
Program Studi Strata 1 (S1) yang telah berhasil memiliki sertifikat akreditasi internasional dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.19 Program Studi Strata 1 (S1) yang memiliki Akreditasi Internasional**

No	Nama Prodi	Lembaga Akreditasi
1	Pend. Matematika (S1)	ASIIN
2	Pend. Kimia (S1)	ASIIN
3	Matematika (S1)	ASIIN
4	Pend. IPA (S1)	ASIIN
5	Kimia (S1)	ASIIN
6	Pend. Biologi (S1)	ASIIN
7	Biologi (S1)	ASIIN
8	Pendidikan Teknik Informatika (S1)	ASIIN
9	Pendidikan Matematika (S1)	AUN-QA
10	Pendidikan Kimia (S1)	AUN-QA
11	Pendidikan Teknik Elektro (S1)	AUN-QA
12	Pendidikan Teknik Elektronika (S1)	AUN-QA
13	Pend Bahasa Jerman S1	ASIC
14	Pend. Seni Tari S1	ASIC
15	Manajemen Pendidikan S1	ASIC
16	Teknologi Pendidikan S1	ASIC
17	Pend. Geografi S1	ASIC
18	Bimbingan dan Konseling S1	ASIC
19	Pend. Sejarah S1	ASIC
20	Bahasa dan Sastra Indonesia S1	ASIC
21	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S1	ASIC
22	Pend. Bahasa Daerah S1	ASIC
23	Pend. Jasmani Kesehatan dan Rekreasi S1	ASIC
24	Pend. IPS S1	ASIC
25	Pend. Sosiologi S1	ASIC
26	Pend. Kepelatihan Olahraga S1	ASIC
27	Ilmu Keolahragaan S1	ASIC
28	Pendidikan Bahasa Inggris S1	AQAS

## 1. Dokumentasi



Gambar 3.12. Sertifikat Akreditasi Internasional



## Indikator 4a

### Rata-rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB

**Tabel 3. 20 Capaian Ratarata Predikat SAKIP Satker Minimal BB**

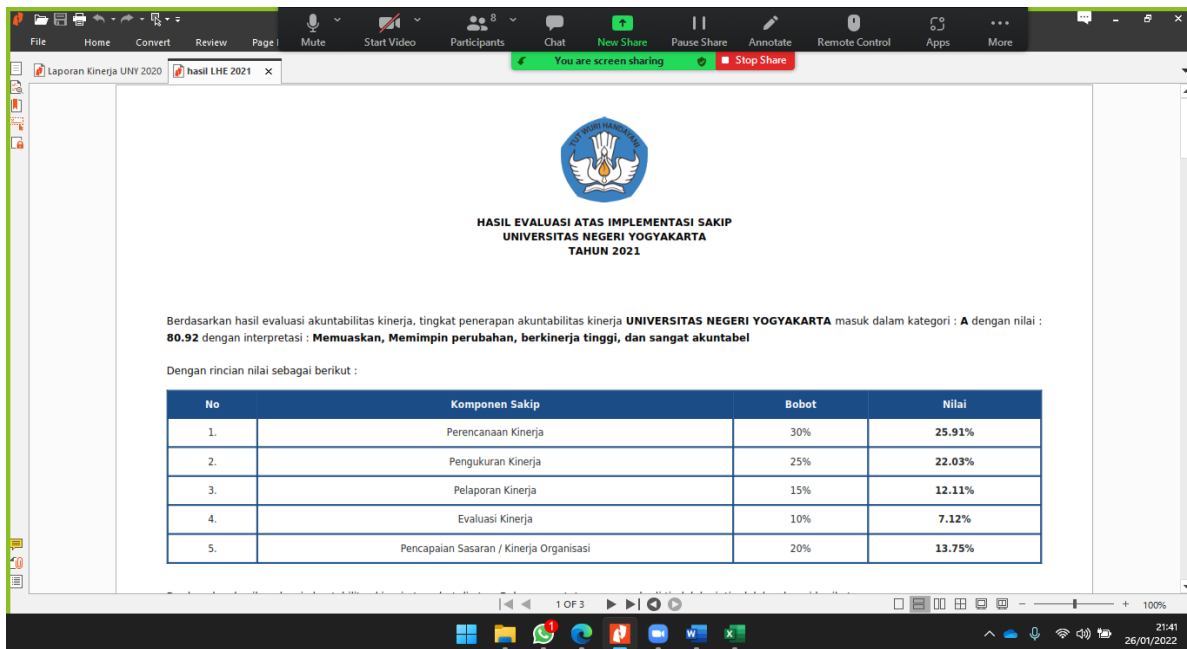
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Target Akhir Renstra tahun 2025	Realisasi 2020	2021		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	7	8	9	10
Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB	Predikat	BB	AA	A	A	A	100,00

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2021 masuk dalam kategori A dengan nilai 80,92, sama dengan capaian tahun 2020 yaitu kategori A dengan nilai 80,72 (rentang nilai 80-90), dengan interpretasi: memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel. Dibandingkan dengan target rata-rata predikat SAKIP nasional juga lebih tinggi dimana target nasional minimal BB, namun skor yang dicapai pada tahun 2021 ini masih jauh target akhir periode renstra tahun 2025 yaitu AA (rentang nilai 90-100).

#### 1. Kegiatan untuk pencapaian target indikator

- a. Upaya pencapaian target indikator Program
- b. Menyelaraskan Renstra UNY dengan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
  - 1) Melaksanakan rekomendasi hasil dari laporan hasil evaluasi (LHE) SAKIP tahun 2020 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan guna meningkatkan kualitas SAKIP di tahun mendatang.
  - 2) Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan SAKIP 2021 yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Kemdikbudristek.
  - 3) Melaksanakan setiap tahapan SAKIP secara berkala dan tepat waktu.

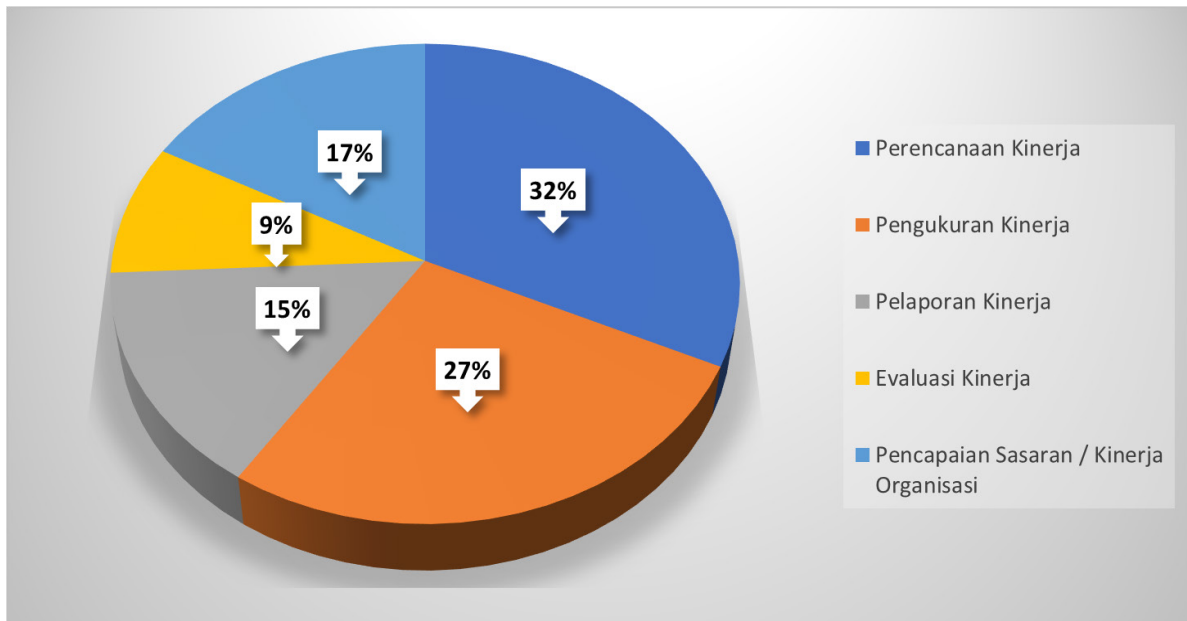
- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan  
Tercapainya target rata-rata predikat SAKIP A dikarenakan UNY konsisten dalam melaksanakan setiap tahapan SAKIP. SAKIP telah dilaksanakan secara selaras dengan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. SAKIP telah dilaksanakan dengan sistem berjenjang yaitu meliputi entitas kinerja satuan unit, selanjutnya ke tingkat entitas unit organisasi, dan diimplementasikan secara keseluruhan di tingkat kementerian atau lembaga negara. Penyelenggaraan SAKIP dilakukan secara terpadu meliputi: 1) rencana strategis; 2) perjanjian kinerja; 3) pengukuran kinerja; 4) pengelolaan data kinerja; 5) pelaporan kinerja; dan 6) reviu dan evaluasi kinerja.
- d. Kendala
- 1) Belum optimalnya hasil reviu kinerja dan laporan kinerja sebagai sarana perbaikan bagi sistem perencanaan di seluruh unit kerja melalui sistem pengkomunikasian yang efektif.
  - 2) Belum optimalnya pengkomunikasian hasil evaluasi kinerja pada unit kerja terkait dengan menetapkan jangka waktu pemenuhan atas saran dan rekomendasi yang diberikan kepada unit kerja.
  - 3) Belum ada analisis pencapaian efisiensi penggunaan sumber anggaran yang termanfaatkan untuk perbaikan kinerja.
- e. Alternatif Solusi yang telah dilakukan
- 1) Telah dilakukan revisi Rencana Strategis Universitas Negeri Yogyakarta dan telah dilakukan penyetaraan IKU agar terjadi alignasi dan casecading antar IKU kementerian dan IKU UNY.
  - 2) Melakukan konsultasi dengan Biro Perencanaan Setjen Kemdikbudristek apabila ada kendala atau kesulitan yang dihadapi.
- f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya  
Penggunaan sumber daya telah efisien, karena telah dibentuk Tim SAKIP tingkat universitas, sehingga memudahkan dalam koordinasi dalam melaksanakan setiap tahapan SAKIP.
- g. Data pendukung pencapaian target:



**Gambar 3.13. Hasil Evaluasi Atas Implementasi SAKIP Tahun 2011**

Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB dapat lebih tinggi dari target yang ditentukan karena berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Biro Perencanaan Kemendikbud, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Universitas Negeri Yogyakarta masuk dalam Kategori : A dengan nilai 80,92 Dengan interpretasi : Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel Dengan rincian nilai sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja (30%) : 25,91 %
2. Pengukuran Kinerja (25%) : 22.03%
3. Pelaporan Kinerja (15%) : 12.11%
4. Evaluasi Kinerja (10%) : 7.12%
5. Pencapaian Sasaran/kinerja organisasi (20%) : 13.75%



Gambar 3.14. Hasil Penilaian per Komponen SAKIP

## 2. Dokumentasi



Gambar 3.15. Kegiatan Evaluasi SAKIP

## Indikator 4b

### Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAK/L Satker Minimal 80

**Tabel 3. 21 Capaian Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAK/L Satker Minimal 80**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Nasional	Target Akhir Renstra tahun 2025	Realisasi 2020	2021		Capaian (%)
						Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	7	8	9	10
Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAK/L Satker Minimal 80	%	80	90	89,47	90	88,77	98,63

Pencapaian Rata-rata Kinerja Anggaran tahun 2021 mencapai sebesar 88,77% masih rendah dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan yaitu 90%, dengan demikian persentase capaian sebesar 98,63%.

Dibanding dengan capaian tahun 2020 juga masih rendah, dimana capaian tahun 2020 sebesar 89,47%, namun lebih tinggi dibanding dengan target nasional yaitu minimal 80. Berdasarkan rencana strategis 2020-2025 ditetapkan target pada akhir periode tahun 2025 sebesar 90%, sehingga untuk mencapai target akhir periode Renstra masih kurang 11,33% lagi.

#### 1. Kegiatan untuk pencapaian target indikator

##### a. Upaya Pencapaian Target indikator Program

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka mencapai target yang ditetapkan antara lain:

- 1) Melaksanakan pemantauan pelaksanaan program dan anggaran secara berkala
- 2) Berkoordinasi dengan unit kerja terkait dalam pencapaian *output* dan kinerja kegiatan
- 3) Melaksanakan aturan pengelolaan anggaran secara optimal.

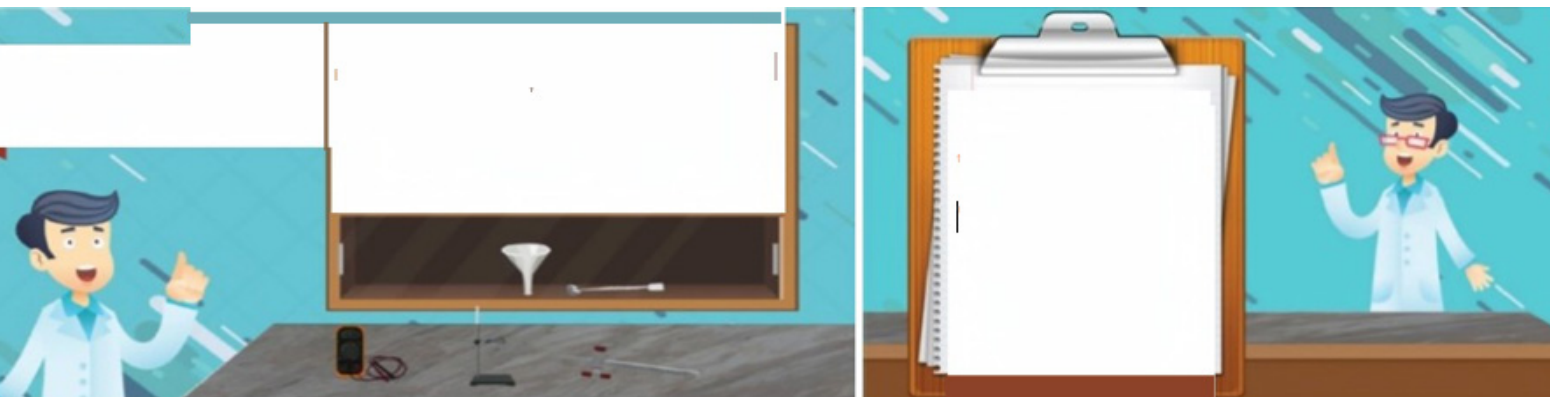
- 4) Melaksanakan koordinasi dengan unit terkait dalam pengajuan revisi kegiatan dan anggaran
  - 5) Melakukan revisi DIPA dan *refocusing* alokasi anggaran
- b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan
- Belum optimalnya pemantauan atas konsistensi penyerapan anggaran secara berkala dalam tahun anggaran berjalan serta pelaksanaan program dan anggaran yang berjalan banyak yang belum sesuai dengan rencana yang ditetapkan.
- c. Kendala
- Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan RKA K/L Satuan Kerja:
- 1) Inkonsistensi penyerapan anggaran dari pelaksana program kegiatan dalam RKA-KL, apabila dikomparasikan antara Rencana Penggunaan dan Penarikan Anggaran (RPPA/RPD) dengan Realisasi Anggaran.
  - 2) Penyusunan anggaran yang terlalu bersifat umum, sehingga menimbulkan over fleksibilitas dalam penyerapan anggaran yang berakibat adanya pagu minus untuk setiap pos kegiatan dan memerlukan revisi anggaran berulang kali.
- d. Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan
- 1) Menetapkan program kegiatan dengan dilengkapi waktu pelaksanaan.
  - 2) Memantau dan memonitoring pelaksanaan program dan anggaran secara berkala
  - 3) pemantauan atas konsistensi penyerapan anggaran secara berkala dalam tahun anggaran berjalan, sehingga deviasi antara penyerapan anggaran dengan realisasi anggaran dapat segera diketahui dan diberikan rekomendasi dan saran perbaikannya secara dini.
- e. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
- Penggunaan sumber daya sangat efisien dalam rangka pencapaian rata-rata kinerja anggaran karena semua telah berbasis sistem, efisien baik dari sumber daya manusia maupun sumber daya anggaran serta efisien dalam penggunaan waktu.

## C. INOVASI DAN PENGHARGAAN

### 1. Inovasi

UNY terus berupaya dan berproses untuk menjadi kampus yang diperhitungkan dalam inovasi dan teknologi. Sebagai perguruan tinggi yang akan dipercaya pemerintah Indonesia untuk mengelola institusinya secara independen, UNY terus mendorong perkembangan riset dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan. Dalam setiap riset dan inovasi yang dijalankannya, UNY fokus pada riset yang aplikatif untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. UNY percaya jika untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, dibutuhkan kerjasama antara pihak perguruan tinggi, industri, pemerintah dan masyarakat. Oleh sebab itu, UNY senantiasa menjembatani hubungan antara dengan ketiga pilar pembangunan lain untuk memastikan bahwa risetnya mampu diwujudkan dan bermanfaat untuk manusia dan lingkungan. Produk inovasi UNY selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Berikut adalah sebagian produk inovasi yang telah memasuki tahapan komersialisasi.

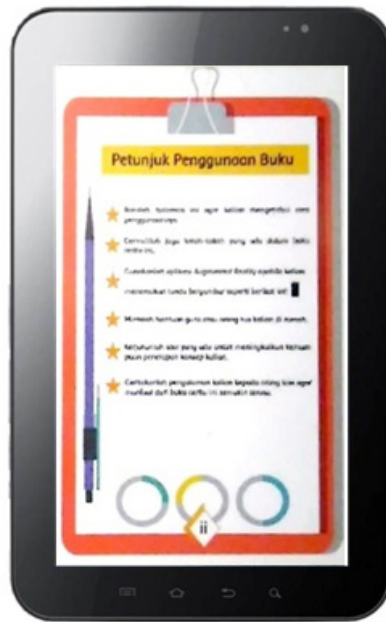
Laboratorium Virtual Ikatan Kimia



Aplikasi “Manage Your Money”



### Buku Cerita Bergambar Berbantuan “Augmented Reality”



### Video Pembelajaran Literasi Keuangan untuk Anak-Anak

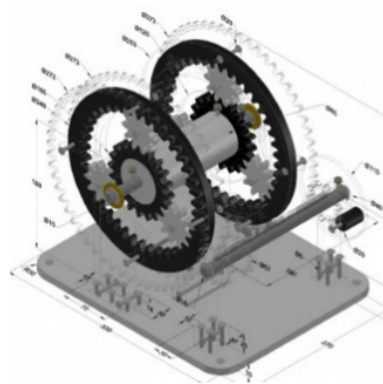




### Contextual Vodcast untuk Pembelajaran Kimia di SMA



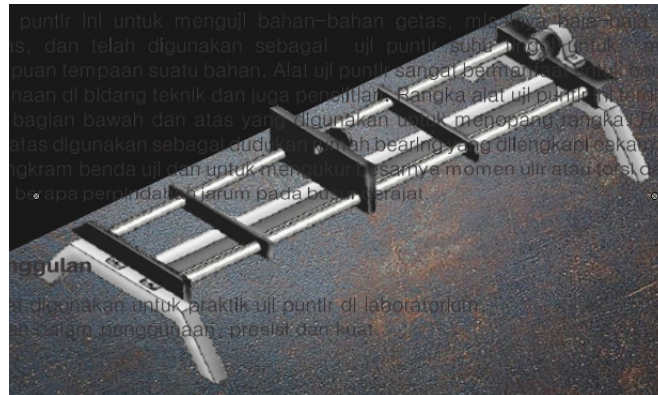
### Alat Peraga Planetary Gear Unit Transmisi Otomatis Seri A-130



### Trainer Smart Door Locks



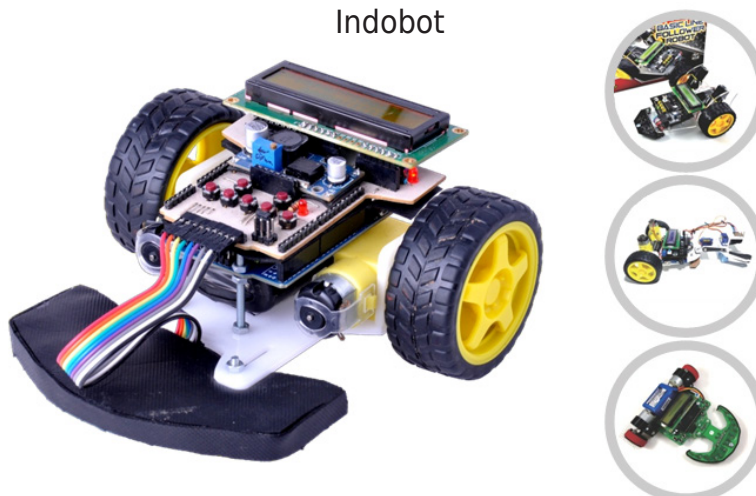
## Alat Uji Puntir



## Astro-Bike



## Indobot



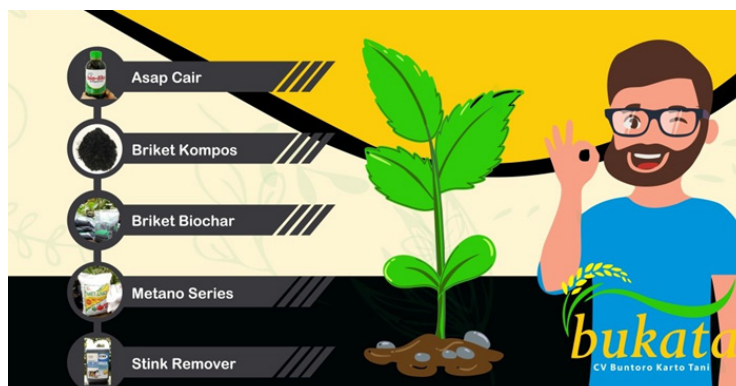
### Smart Burner dan Olium



### SPD-Speedometer Custom



### Bukata



### ALPKAN (Alat Pengasap Ikan)



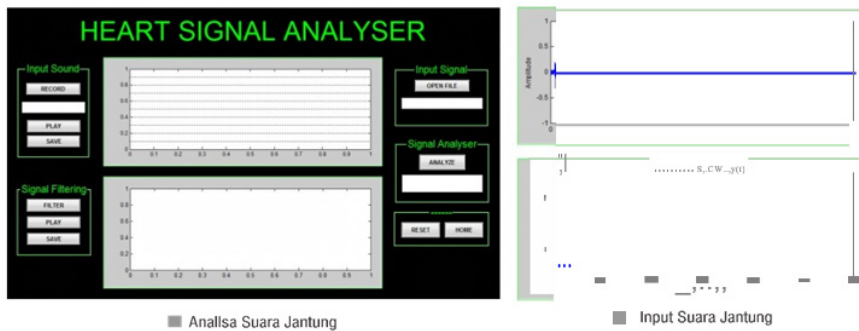
### Sistem Peternakan Ayam Kampung Petelur *Zero Waste* dengan Budidaya *Maggot* dan Cacing



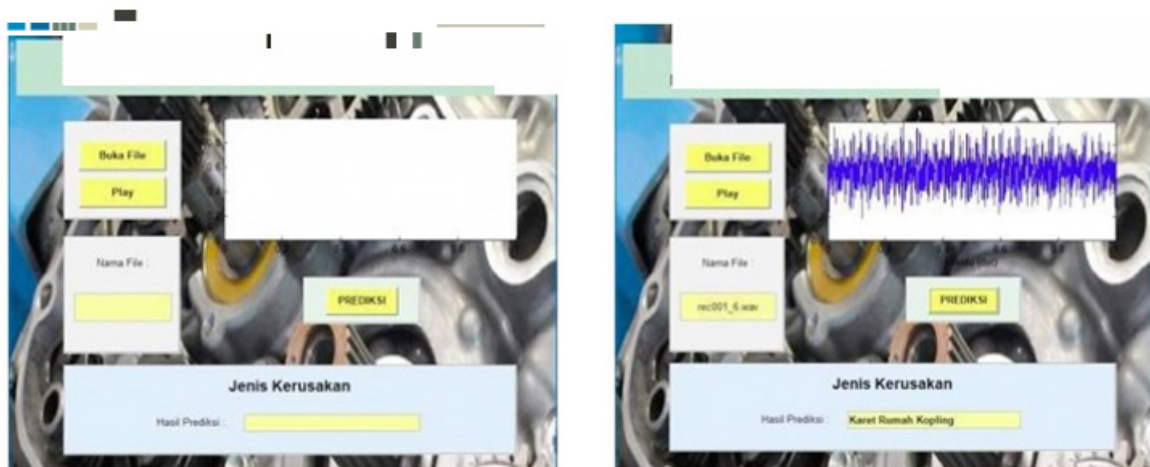
### Shoe Say Help



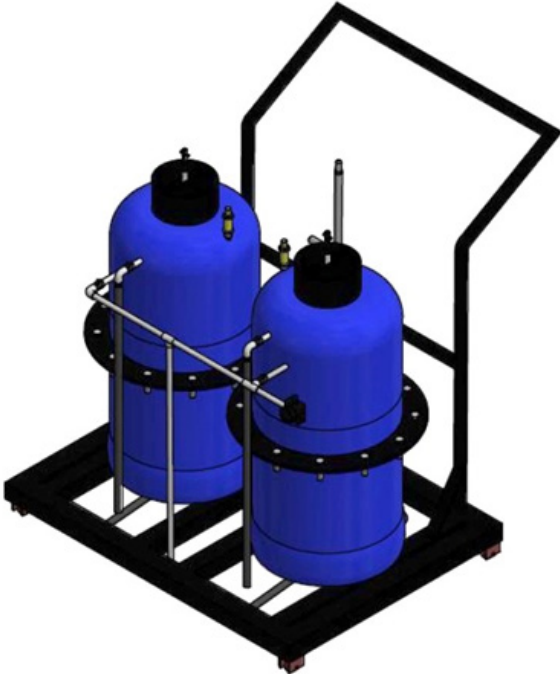
### Software Pengklasifikasian Surajantung Normal dan Murmur



### Sistem Cerdas Diagnosis Kerusakan Sepeda Motor Menggunakan ANFIS



Union Machine



Sandblaster Machine



## PENGHARGAAN

### a. Anugerah Dikti Ristek 2021

Memasuki tahun 2022 ini, UNY raih peringkat terbaik 1 Pengelolaan Data Kerja Sama Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum, peringkat terbaik 2 Manajemen Laporan Kerja Sama dan Fasilitas Kerja Sama Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum, dan peringkat harapan 1 Unit Layanan Terpadu Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum dalam Anugerah Dikti Ristek 2021 yang diselenggarakan secara luring dan daring. Kegiatan ini diinisiasi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang terdiri dari beberapa penghargaan yaitu Anugerah Kampus Merdeka, Anugerah Kerja Sama, Anugerah Humas, serta Anugerah Jurnalis dan Media.

Pemberian anugerah ini merupakan apresiasi Ditjen Diktiristek kepada *stakeholder* yang berasal dari perguruan tinggi, mitra (kementerian, lembaga, serta dunia usaha dan industri), jurnalis, maupun media yang telah berpartisipasi secara aktif dan meraih pencapaian tertinggi dalam mendukung implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi. Pada mulanya program yang diselenggarakan pada akhir tahun 2021 adalah hanya untuk anugerah “jurnalisme” dan anugerah “humas”. Menimbang pentingnya bagi perguruan tinggi dan kolaborasi *penta-helix*, di tahun 2022 bertambah dengan dua anugerah baru yaitu anugerah “kampus merdeka” dan anugerah “kerja sama”.



**Gambar 3.16. Penerimaan Penghargaan Anugerah Diktiristek 2021**

Tahun 2022 dibuka program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang lebih besar lagi dan meminta dukungan dari pimpinan perguruan tinggi untuk memberikan kesempatan pada para mahasiswa dengan 20 SKS secara penuh. Bentuk kerja sama dengan industri akan lebih diakselerasi agar hubungan perguruan tinggi dan dunia industri makin erat. Hal ini untuk menjadikan perguruan tinggi sebagai mata air pembangunan SDM bagi pembangunan bangsa dan negara. Capaian ini tentu menjadi bagian dari sinergi pimpinan perguruan tinggi dan seluruh unsur yang terlibat di dalamnya sesuai dengan semangat selalu digaungkan yaitu bersama kita bisa, bersatu kita maju, bermitra kita juara. Kedepannya diharapkan tentu dapat lebih meningkat dalam rangka UNY menjadi PTN-BH dan universitas pendidikan kelas dunia.

### **b. Penghargaan Capaian Indikator Kinerja Utama Ristek 2021**

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) telah menetapkan kebijakan Kampus Merdeka pada tahun 2020 dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas dan relevansi lulusan program sarjana. Untuk itu Kemendikbudristek menerbitkan Keputusan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. Terdapat 8 (delapan) indikator kinerja utama yang tertuang dalam keputusan tersebut. Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi, dan meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran.

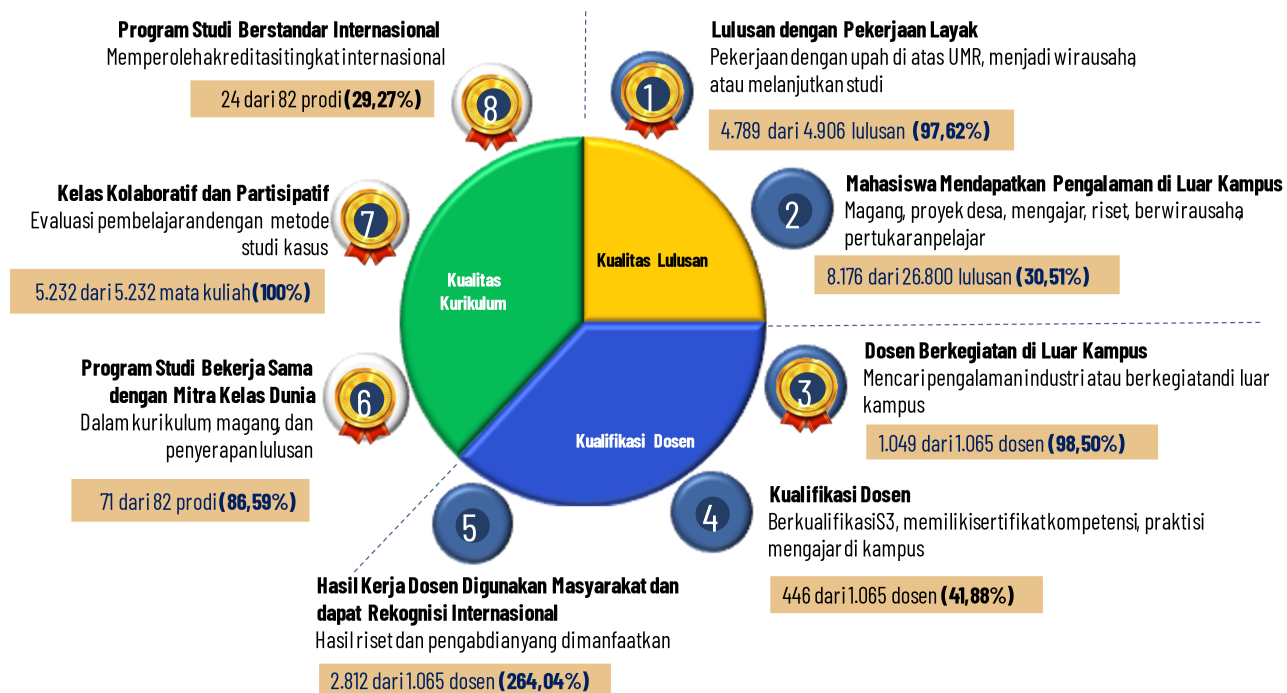
UNY mendapatkan peringkat 2 dalam Liga IKU PTN-BLU serta memenangkan 5 IKU dari 8 IKU yang dikompetisikan, yaitu IKU 1, 3, 6, 7, 8 dan mendapatkan penghargaan total uang senilai Rp20.451.000.000,00. Delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) tersebut antara lain adalah:

Lulusan mendapat pekerjaan yang layak; kinerja pertama dalam 8 IKU adalah lulusan perguruan tinggi yang mendapatkan pekerjaan layak, sehingga perguruan tinggi yang mampu mencetak lulusan dengan pekerjaan layak akan dinyatakan berhasil memenuhi IKU pertama.

Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus; indikator kedua dalam 8 indikator kinerja utama adalah mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. Pengalaman di luar kampus ini penting sebagai media untuk membe-



## ➤ CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2021



Gambar 3.17. Capaian Indikator Utama (IKU) Tahun 2021

ri bekal keterampilan dan keahlian kepada mahasiswa tersebut setelah lulus, sehingga menjadi lulusan yang memiliki kompetensi yang diharapkan dunia kerja. asai berbagai keterampilan.

Dosen berkegiatan di luar kampus; indikator ketiga dalam 8 indikator kinerja utama berikutnya adalah dosen berkegiatan di luar kampus, sehingga dosen tidak hanya dituntut untuk aktif menerapkan Tridarma Perguruan Tinggi di satu kampus. Melainkan lebih dari satu kampus, adapun jenis kegiatan ini seperti mencari pengalaman industri dan juga berkegiatan di kampus lain.

Praktisi mengajar di dalam kampus; indikator keempat dalam 8 indikator kinerja utama adalah adanya kegiatan mengajar di kampus yang dilakukan oleh kalangan praktisi, sehingga para pelaku di industri dan dunia usaha mendapat kesempatan berbagi ilmu dan pengalamannya kepada para mahasiswa. Selama ini kalangan praktisi lebih identik dengan kegiatan praktik langsung. Sementara kebanyakan dosen fokus memberi ilmu secara teori, maka di dalam program Kampus Merdeka keduanya digabungkan. Dosen kemudian terjun ke

dunia industri sementara pelaku industri masuk ke dunia kampus. Pertukaran posisi ini diharapkan mampu memberikan lebih banyak pengetahuan dan pengalaman. Baik kepada dosen, praktisi, dan tentunya mahasiswa untuk bisa mendapatkan lebih banyak ilmu yang bermanfaat. Para praktisi ini kemudian diberi jatah mengajar antara 50 sampai 100 jam per semester seperti yang disampaikan oleh Dirjen Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pemanfaatan hasil kerja dosen; indikator kelima dalam 8 indikator kinerja utama adalah pemanfaatan hasil kerja dosen, sehingga semua hasil kerja dosen kemudian bisa dimanfaatkan secara luas, oleh masyarakat dan juga lingkungan di sekitarnya.

Program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia; indikator keenam dalam 8 indikator kinerja utama adalah program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia. Artinya pihak program studi atau perguruan tinggi menjalin kerja sama dengan mitra, yakni perusahaan dan industri yang nantinya saling berkolaborasi untuk mendapatkan manfaat besar.

Kelas yang kolaboratif dan Partisipatif; indikator ketujuh dalam 8 indikator kinerja utama adalah terbentuknya kelas yang kolaboratif dan partisipatif, sehingga tidak lagi fokus utamanya adalah dosen. Mahasiswa di dalam program Kampus Merdeka akan ikut terlibat dalam membangun suasana kelas. Melalui program Kampus Merdeka, diharapkan penerapan kelas kolaboratif dan partisipatif ini lebih banyak menekankan kegiatan praktik.

Program studi berstandar internasional; indikator kedelapan dalam 8 indikator kinerja utama adalah program studi berstandar internasional. Indikator ini menuntut setiap perguruan tinggi untuk mampu mendapatkan akreditasi internasional. Akreditasi ini diberikan oleh lembaga resmi yang sudah diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam buku panduan 8 IKU, dijelaskan pula beberapa lembaga yang akreditasinya sudah diakui. Akreditasi ini diberikan oleh lembaga resmi yang sudah diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam buku panduan 8 IKU, dijelaskan pula beberapa lembaga yang akreditasinya sudah diakui. Pencapaian akreditasi internasional ini tentu perlu diusahakan dengan baik oleh setiap perguruan tinggi. Misalnya dengan menerapkan sistem atau kurikulum pendidikan yang sudah sesuai standar internasional dan sekaligus menjalin kolaborasi dengan mendatangkan dosen dari kampus luar negeri.

Penghargaan dari Liga IKU PTN-BLU total uang senilai Rp20.451.000.000 digunakan untuk penguatan 8 IKU di tahun-tahun berikutnya yaitu disajikan pada tabel 3.15.

**Tabel 3. 22 Alokasi Anggaran Penghargaan IKU PTN Tahun 2021**  
Berdasarkan

No	Program Kegiatan	Pagu (Rp)
1	Pengadaan Sarana Prasarana TIK	11.267.104.000
2	Kompetisi/Lomba Mahasiswa	664.000.000
3	Pengembangan Produk dan Hilirisasi Sepeda Listrik	750.000.000
4	Kontribusi Akreditasi Internasional	1.557.440.000
5	Operasional Perkantoran dan Penanganan Covid-19	593.912.000
6	Pelatihan Kompetensi	393.368.000
7	Langganan Jurnal Scopus	1.072.000.000
8	Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	1.020.000.000
9	Praktisi Masuk Kampus	730.000.000
10	Penguatan Pengembangan Kapasitas Fakultas/Lembaga	900.000.000
11	Bantuan UKT Mahasiswa	480.000.000
12	Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non PNS	1.023.176.000
	<b>TOTAL</b>	<b>20.451.000.000</b>

### c. Penghargaan SNI AWARD 2021

Universitas Negeri Yogyakarta meraih SNI Award 2021 peringkat perak dari Badan Standardisasi Nasional (BSN) Kamis (18/11) di Jakarta secara daring dan luring. SNI Award, yang dicanangkan sebagai *The National Quality Award of Indonesia*, telah dimulai sejak tahun 2005. SNI Award merupakan sebuah pemberian penghargaan tertinggi dari Pemerintah Republik Indonesia bagi organisasi yang menerapkan Standar Nasional Indonesia (SNI) secara konsisten, berkinerja tinggi, memiliki kemampuan mengelola dinamisasi perubahan dan melakukan transformasi yang diperlukan secara tepat. Anugerah SNI Award diserahkan oleh Deputy Pengembangan Standar BSN Hendro Kusumo didampingi Direktur Penerapan Penguatan Standar dan Penilaian Kesesuaian BSN Heru Suseno dan diterima Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerja Sama UNY Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.



**Gambar 3.18. Penerimaan Penghargaan Kategori Perak SNI Award 2021**

Dewan Juri SNI Award diketuai Sandiaga Salahuddin Uno, yang saat ini juga menjabat Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, dengan beranggotakan 19 orang yang ahli di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian. Para juri berasal dari pelaku usaha/profesional, pemerintah, perguruan tinggi, maupun asosiasi. Dalam sambutannya secara online Sandiaga menyampaikan apresiasi dan selamat kepada para Penerima SNI Award. Menurutnya, melalui ajang SNI Award ini, perusahaan/organisasi dapat meraih benefit lebih. Diharapkan SNI Award dapat menjadi acuan organisasi untuk meningkatkan kinerja organisasi, karena SNI Award menilai berbagai aspek yang dapat mendorong kemajuan organisasi dalam mewujudkan kinerja yang lebih baik, termasuk manajemen dan kepemimpinan, fokus pada pelanggan, pengembangan sumberdaya, pengelolaan/realisasi produk, dan hasil bisnis. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya UNY dalam agenda pembangunan berkelanjutan pada bidang pendidikan bermutu.

#### **d. Penghargaan Perguruan Tinggi Informatif**

Universitas Negeri Yogyakarta meraih penghargaan tertinggi dari Komisi Informasi Pusat (KIP) dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2021 sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dengan kategori informatif dalam acara Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik Badan Publik Pemerintah pada Selasa (26/10) secara daring. Anugerah ini diberikan setelah diadakan monitoring dan evaluasi Keterbukaan Informasi Publik pada Badan Publik Kementerian, Lembaga Negara dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Lembaga Non Struktural, Pemerintah Provinsi, Badan Usaha Milik Negara, Perguruan Tinggi Negeri, dan Partai Politik. Hal ini merupakan lompatan bagi UNY yang pada tahun 2020 mendapat anugerah sebagai PTN berkategori Cukup Informatif. Sebagai informasi, bahwa Anugerah Keterbukaan Informasi Publik memberikan predikat Informatif, Menuju Informatif, Cukup Informatif, Kurang Informatif dan Tidak Informatif. UNY memperoleh kategori informatif dengan nilai 92,10.

Disampaikan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Prof. Dr. (HC) KH Ma'ruf Amin. Penganugerahan ini merupakan sebuah kesempatan baik bagi badan publik untuk terus mengakselerasi upaya terbaik mengenai keterbukaan informasi melalui berbagai inovasi tiada henti. Pengelolaan keterbukaan



**Gambar 3.19 Penerimaan Penghargaan Perguruan Tinggi Informatif**

informasi publik ini dilakukan dalam rangka mendorong partisipasi masyarakat guna terwujudnya tata kelola pemerintah yang baik dan transparan. Wakil Presiden berharap agar hasil penilaian ini dapat menjadi sarana introspeksi bagi semua badan publik untuk terus menjaga dan meningkatkan kinerja pelayanan publik dan produktivitasnya. Wakil Presiden juga mengucapkan selamat pada badan publik yang telah memperoleh kualifikasi sebagai badan publik informatif. Semua badan publik harus terus menggelorakan semangat keterbukaan dan akuntabilitas informasi yang bertujuan untuk membangun kepercayaan dan dukungan masyarakat dalam mengukuhkan semangat bernegara dan berkebangsaan yang demokratis. Badan publik juga seharusnya peka terhadap saran dan kritik masyarakat melalui kesantunan bersikap dengan beretika dan bernorma sesuai adab dan ketentuan yang berlaku. Badan publik seharusnya menyediakan informasi yang akurat, benar, dan tidak menyesatkan serta selalu berpedoman pada prinsip, ketentuan dan tata cara yang berlaku dalam pemenuhan hak dan kewajiban atas informasi publik, yang mana Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumen (PPID) dapat merespons dengan cerdas, cepat, tepat, dan aman dalam penyediaan informasi publik.

Data menurut KIP, bahwa 337 badan publik yang dimonitoring sepanjang tahun 2021, yang mencapai kategori informatif terdapat 83 badan publik, menuju informatif 63, cukup informatif 54, kurang informatif 37, tidak informatif 100. Keterbukaan informasi publik di Indonesia mengalami perubahan ke arah perbaikan pengelolaan dan pelayanan informasi publik sebagaimana tujuan yang diamanatkan undang-undang. Kategori informatif yang pada tahun 2020 berjumlah 60 badan publik menjadi 83 pada tahun 2021. Menuju informatif dari 34 badan publik tahun 2020 menjadi 63 tahun 2021, cukup informatif dari 61 badan publik tahun 2020 menjadi 54 tahun 2021, kurang informatif 47 badan publik tahun 2020 menjadi 31 tahun 2021 serta tidak informatif dari 146 badan publik pada tahun 2020 menjadi 100 pada tahun 2021. Menurut KIP, keterbukaan informasi publik harus di budayakan dan didukung oleh komitmen pemerintah. Dari data tersebut dapat dilihat badan publik yang bersungguh-sungguh membenahi diri untuk dapat masuk dalam kategori informatif patut diberi penghargaan setinggi-tingginya. KIP Pusat akan berupaya untuk mendorong untuk meningkatkan pelayanan dan pengelolaan informasi publik hingga mencapai kualifikasi informatif sehingga bermanfaat bagi masyarakat.

Sesuai dengan visi misi UNY maka keterbukaan informasi publik ini menjadi sesuatu yang sangat penting. Tahun 2021 ini dengan melakukan evaluasi, refleksi, dan tindak lanjut serta diimplementasikan dalam sebuah proses yang mengedepankan kebersamaan maka UNY berhasil mendapatkan hasil maksimal dengan diraihnya predikat Informatif. Keberhasilan ini merupakan dampak dari proses dan perencanaan yang dilaksanakan dengan baik. Harapannya adalah, dengan diraihnya predikat Informatif pada keterbukaan informasi publik ini UNY semakin berada pada hati masyarakat Indonesia dan dunia. Selain itu peran UNY untuk membantu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengakselerasi pencapaian visi misi pemerintah maka UNY siap menjalankan tata laku pemerintahan yang transparan, akuntabel dan futuristik. Prestasi ini merupakan salah satu upaya UNY dalam agenda pembangunan berkelanjutan pada bidang pendidikan bermutu dan kelembagaan yang kuat.

#### **D. REALISASI ANGGARAN**

Pagu Universitas Negeri Yogyakarta dalam DIPA tahun 2021 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana dite-

tapkan dalam penetapan perjanjian kinerja Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2021 adalah sebesar Rp838.299.901.000,00 dengan realisasi sebesar Rp834.334.848.627,00 sehingga persentase daya serap sampai 31 Desember 2021 adalah sebesar 99,53%. Berikut ini disajikan pada tabel 3.23 dan tabel 3.24, serapan anggaran dan realisasi anggaran perjanjikan, yang disesuaikan dengan sasaran kegiatan. Serapan anggaran

**Tabel 3.23 Serapan Berdasarkan Sasaran Strategis, Program Strategis Renstra Tahun 2021**

NO	SASARAN STRATEGIS RENSTRA	PROGRAM STRATEGIS RENSTRA	PAGU	SERAPAN	%
1	Peningkatan kualitas pendidikan	1 Meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)	239.930.785.000	239.929.269.982	100,00
		2 Mobilitas internasional	3.065.150.000	3.064.950.298	99,99
		3 Meningkatkan keterpaduan tridarma pendidikan tinggi dalam pembelajaran	694.384.000	694.284.000	99,99
		4 Meningkatkan implementasi pendidikan karakter berjatidiri Indonesia	34.484.000	34.384.000	99,71
2	Peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan	5 Meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian	73.841.000	73.741.000	99,86
		6 Meningkatkan kinerja penelitian	18.327.794.000	18.327.593.600	100,00
		7 Meningkatkan kualitas penerbitan jurnal	1.734.247.000	1.734.145.848	99,99
3	Peningkatan relevansi dan produktivitas pengabdian pada masyarakat	8 Meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM	50.825.000	50.725.000	99,80
		9 Meningkatkan kinerja PPM	3.466.388.000	3.466.188.000	99,99
4	Peningkatan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia	10 Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen	5.392.138.000	5.378.454.750	99,75
		11 Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan	515.272.000	515.072.000	99,96



NO	SASARAN STRATEGIS RENSTRA		PROGRAM STRATEGIS RENSTRA	PAGU	SERAPAN	%
5	Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni	12	Meningkatkan kualitas kemahasiswaan	11.680.119.000	11.679.718.676	100,00
		13	Meningkatkan keterlacakan alumni	88.821.000	88.720.780	99,89
		14	Meningkatkan peran alumni	2.510.229.000	2.510.028.620	99,99
6	Penguatan kapasitas inovasi dan kewirausahaan	15	Menguatkan kapasitas inovatif	784.425.000	784.311.250	99,99
		16	Meningkatkan kualitas kewirausahaan	380.100.000	380.000.000	99,97
7	Peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola, layanan, dan kerja sama	17	Mewujudkan tata pamong yang baik	384.381.000	384.280.591	99,97
		18	Menata program studi	2.465.865.000	2.465.564.761	99,99
		19	Mewujudkan tata kelola dan dukungan yang tinggi	398.554.318.000	395.978.348.603	99,35
		20	Meningkatkan kualitas kelembagaan iptek	40.690.000	40.590.000	99,75
		21	Menguatkan program internasional dan reputasi akademik melalui kerja sama	2.437.190.000	2.436.989.146	99,99
		22	Meningkatkan peringkat UNY	2.151.496.000	2.151.296.144	99,99
8	Peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan	23	Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan	1.197.039.000	1.196.939.200	99,99
9	Penguatan prasarana dan sarana pendukung	24	Menguatkan prasarana pendukung	38.080.342.000	36.801.487.390	96,64
		25	Menguatkan sarana pendukung	91.607.751.000	91.606.454.202	100,00
10	Terwujudnya kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit berbasis TIK	26	Meningkatkan kualitas layanan berbasis TIK	12.167.104.000	12.076.787.400	99,26
		27	Meningkatkan kualitas database akademik	484.723.000	484.523.386	99,96
<b>JUMLAH</b>				<b>838.299.901.000</b>	<b>834.334.848.627</b>	<b>99,53</b>

**Tabel 3.24 Realisasi Anggaran Perjanjian Kinerja Tahun 2021 per Sasaran Kegiatan**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021	Realisasi Perjanjian Kinerja 2021	Persentase capaian	Pagu	Realisasi	%
(S 1) Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	(IKU 1.1) Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	81,2	101,50	239.930.785.000	239.929.269.982	100,00
	(IKU 1.2) Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	45	30,51	67,80			
(S 2) Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	(IKU 2.1) Persentase Program studi S1 dan D4/D3/ D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	90	97,29	108,10	694.384.000	694.284.000	99,99
	(IKU 2.2) Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	100	100	100,00			
	(IKU 2.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3/ D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	37,72	37,83	100,29	2.465.865.000	2.465.564.761	99,99

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021	Realisasi Perjanjian Kinerja 2021	Persentase capaian	Pagu	Realisasi	%
(S 3) Meningkatkan kualitas Dosen pendidikan tinggi	(IKU3.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject), bekerja sebagai praktisi di Dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam lima tahun terakhir	35,5	71,55	201,55	3.065.150.000	3.064.950.298	99,99
	(IKU 3.2) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia insdustri , atau dunia kerja	81,72	77,64	95,01	5.392.138.000	5.378.454.750	99,75
	(IKU3.3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	0,18	0,45	250,00	18.327.794.000	18.327.593.600	100,00
(S 4) Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKU4.1) RataRata Predikat SAKIP Satker Minimal BB	A	A	100,00	398.554.318.000	395.978.348.603	99,35
	(IKU4.2) Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAK/L Satker Minimal 80	90	88,77	98,63			
<b>Total</b>					<b>668.430.434.000</b>	<b>665.838.465.994</b>	<b>99,61</b>

## E. EFISIENSI ANGGARAN

Universitas Negeri Yogyakarta dalam melaksanakan program kegiatan dan anggaran berdasarkan Renstra dan dijabarkan dalam RKA-KL telah berjalan dengan optimal. Sesuai dengan aturan pengelolaan anggaran dan keuangan. Dalam pelaksanaan program kegiatan dan anggaran terjadi efisiensi anggaran pada beberapa output, disajikan dalam Tabel 3.25 sebagai berikut:

**Tabel 3. 25 Efisiensi Anggaran UNY Tahun 2021**

NO	OUTPUT	SATUAN	TARGET	CAPAIAN	%	TOTAL			
						ALOKASI	REALISASI	%	SISA DANA (Rp)
1	Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	100,00	191.554.441.000	189.467.352.146	98.91	2.087.088.854
2	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	Unit	4	4	100,00	30.300.032.000	29.021.714.450	95.78	1.278.317.550
3	OM Sarana Bidang Pendidikan	Paket	11	15	136.36	3.757.358.000	3.757.258.311	100	99.689
4	OM Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	Unit	11	15	136.36	13.058.880.000	12.973.829.493	99.35	85.050.507
5	Pendidikan Tinggi	Orang	30.778	35.462	115.22	354.041.377.000	353.947.359.242	99.97	94.017.758
6	Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	100,00	55.010.351.000	54.617.066.720	99.29	393.284.280
7	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	Orang	1.988	2.025	101.86	26.066.781.000	26.060.887.972	99.98	5.893.028

Berdasarkan tabel efisiensi anggaran, dapat dijelaskan:

Pelaksanaan layanan perkantoran berjalan dengan lancar dan optimal sesuai dengan program kegiatan yang telah ditetapkan selama satu tahun. Pelaksanaan layanan perkantoran tercapai sesuai target yaitu tercapai 2 layanan dengan demikian persentase capaian output 100%, dengan pagu anggaran sebesar Rp191.554.441.000,00 terserap sebesar Rp189.467.352.146,00, sehingga efisiensi anggaran sebesar Rp2.087.088.854,00.

1. Pelaksanaan prasarana bidang pendidikan tinggi yaitu pembangunan/pemeliharaan gedung dan bangunan pendukung pembelajaran ditargetkan sebanyak 4 (empat) unit yaitu Pembangunan kampus wates, pembangunan landscap HSC, Pemeliharaan gedung olahraga (GOR), dan pembangunan selasar FBS dan semua selesai dilaksanakan tepat waktu. Dengan demikian persentase capaian output sebesar 100%, dengan pagu anggaran Rp30.300.032.000,00 terserap Rp29.021.714.450,00, sehingga efisiensi anggaran sebesar Rp1.278.317.550,00.
2. Pelaksanaan pengadaan sarana bidang pendidikan/pemeliharaan sarana pembelajaran berupa perbaikan peralatan sub bidang elektronik dan komputer gedung pusat, perbaikan pompa air sumur dalam, pemeliharaan maubelair gedung UPT LBK, perbaikan Genset, perbaikan AC, dan perbaikan suku cadang mesin proyektor gedung digital library UNY selesai pada waktu yang ditetapkan dari target 11 paket tercapai 15 paket, sehingga persentase capaian output sebesar 136,36%, ketercapaian tersebut dengan tidak menambah pagu anggaran, dengan demikian tercapai efisiensi anggaran didalam pelaksanaan pembangunan/pemeliharaan gedung dan bangunan pendukung pembelajaran.
3. Pemeliharaan prasarana pembelajaran berupa pemeliharaan dan pelayanan kebersihan gedung, halaman dan jalan, taman, selokan, trotoar, pagar, pengharum ruangan, gedung museum pendidikan, auditorium, rektorat, dan gedung perpustakaan Gedung *Farm and Agro* Industri Universitas Negeri Yogyakarta selesai dikerjakan tepat waktu yang ditetapkan dari target 11 paket tercapai 15 paket, sehingga persentase capaian output sebesar 136,36%. Selain capaian output yang lebih tinggi dari target juga terjadi efisiensi anggaran dalam pelaksanaan pengadaan prasarana pembelajaran yaitu dengan pagu anggaran sebesar Rp13.058.880.000 terserap Rp12.973.829.493, sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar Rp85.050.507.
4. Pelaksanaan Layanan Pendidikan berupa Penerimaan Mahasiswa Baru, Proses Belajar Mengajar, Wisuda dan Yudisium, Administrasi Pendidikan, Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik, Kerja Sama

Berbasis Pendidikan Kegiatan Kemahasiswaan, Kewirausahaan Mahasiswa, Kompetisi/Lomba Mahasiswa, Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik, berjalan dengan lancar, optimal dan tepat waktu. Dari target layanan mahasiswa sebanyak 30.778 mahasiswa terlayani sebanyak 35.462 mahasiswa, dengan demikian persentase capaian output sebesar 115, 18%, juga terjadi efisiensi anggaran dalam pelaksanaan layanan pendidikan yaitu dengan pagu anggaran sebesar Rp354.041.377.000 terserap Rp353.947.359.242 sehingga terjadi efisiensi anggaran sebesar Rp94.017.758.

5. Pelaksanaan layanan perkantoran berjalan dengan lancar dan optimal sesuai dengan program kegiatan yang telah ditetapkan selama satu tahun. Pelaksanaan layanan perkantoran tercapai sesuai target yaitu tercapai 1 layanan dengan demikian persentase capaian output 100%, dengan pagu anggaran sebesar Rp55.010.351.000 terserap sebesar Rp54.617.066.720, sehingga efisiensi anggaran sebesar Rp393.284.280.
6. Pelaksanaan layanan pendidikan dan pelatihan internal berjalan dengan lancar dan optimal sesuai dengan program kegiatan yang telah ditetapkan selama satu tahun. Pelaksanaan layanan pendidikan dan pelatihan internal tercapai melebihi target yaitu dari target 1.988 orang tercapai 2.025 orang, demikian persentase capaian output 101,86%.

# BAB IV

# PENUTUP





Laporan Akuntabilitas Kinerja Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Tahun 2021 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan rencana strategis 2020-2025 dan tugas pokok serta fungsi UNY kepada semua elemen masyarakat yang menjadi pemangku kepentingan (stakeholders) dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan tahun 2021 khususnya yang dilaksanakan di lingkup UNY. Secara umum dapat disimpulkan bahwa kinerja UNY tahun 2021 terinci dalam 4 (empat) sasaran kegiatan, dan 10 (sepuluh) indikator kinerja kegiatan. Tahun 2021 UNY telah melaksanakan program dan kegiatan dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dari 10 (sepuluh) indikator kinerja kegiatan, sebanyak 5 (lima) indikator tercapai lebih dari 100%, 2 (dua) indikator kinerja capaiannya 100%, dan 3 (tiga) indikator tercapai kurang dari 100%.

UNY dengan segenap kemampuan dan kesanggupan yang dimiliki berupaya untuk menanggapi tuntutan masa depan selaras dengan perubahan dalam konteks global, regional, nasional, dan lokal. Dalam konteks global dan regional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan akselerasi yang belum pernah dibayangkan sebelumnya, UNY telah memasuki era revolusi industri 4.0 dan society 5.0. Menjawab tantangan tersebut, UNY berupaya untuk meningkatkan atau memperkuat beberapa bidang sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas input mahasiswa; dengan cara meningkatkan kuantitas dan kualitas mahasiswa baru dalam negeri dan luar negeri, revitalisasi pusat tes mahasiswa baru, dan revitalisasi sistem penerimaan mahasiswa baru.



2. Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran; dengan cara memperkuat single curriculum, penguatan pembelajaran berbasis case-method dan team-based project, dan penguatan pembelajaran berbasis three-gogy (heutagogy, Peeragogy, Cybergogy).
3. Penguatan cyber-campus; dengan penguatan integrated system, pengembangan Artificial Intelligence DataHub, pengembangan layanan informasi berbasis mobile-app, dan penguatan single sign-on unity.
4. Penguatan kelembagaan dan akreditasi; dengan cara meningkatkan kuantitas prodi baru, penguatan kualitas penyelenggaraan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi, peningkatan kuantitas dan kualitas prodi terakreditasi unggul, internasionalisasi program studi, dan pengembangan grand design akademik UNY PTN-BH.
5. Peningkatan kualitas dosen; dengan cara akselerasi jumlah Doktor, akselerasi Jabatan Fungsional dosen ke Lektor Kepala dan Guru Besar, internalisasi budaya professional-corporate, dan hilirisasi produk penelitian dan PPM.
6. Peningkatan peran dosen di luar kampus; dengan cara revitalisasi unit layanan KKN & PK & PI, peningkatan kuantitas dosen sebagai praktisi industri/konsultan, peningkatan kuantitas dosen berkegiatan di sekolah dan masyarakat.
7. Peningkatan kompetensi mahasiswa dan kualitas lulusan; dengan cara optimalisasi implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka, revitalisasi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), dan penguatan kolaborasi hexahelix.
8. Mobilitas internasional; dengan cara meningkatkan jumlah mahasiswa internasional, peningkatan jumlah mahasiswa transfer kredit in Bound-out bound, dan peningkatan jumlah visiting professor in bound-out bound.

Keberhasilan yang telah dicapai pada tahun kedua Renstra 2020-2025 ini, merupakan dasar berpijak yang kuat bagi UNY untuk dapat melaksanakan program-program yang telah dicanangkan pada tahun-tahun berikutnya, dan sekaligus menjadi barometer bahwa program pada masa mendatang akan dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien. UNY akan mengambil langkah strategis baik berupa perubahan, penyesuaian, dan

pembaharuan dalam rangka menjamin perwujudan tekad menuju Universitas Kependidikan Kelas Dunia, serta siap menjawab tantangan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di era persaingan global.

# LAMPIRAN



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021  
Rektor Universitas Negeri Yogyakarta  
Dengan  
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes**

**Jabatan : Rektor Universitas Negeri Yogyakarta**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**

**Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Yogyakarta, 29 November 2021

**Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi**

**Rektor Universitas Negeri Yogyakarta**



**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**



**Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes**

## Target Kinerja

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	45
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	35.5
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	81.72
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.18
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	90
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	100
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	37.72
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 447.305.498.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 52.758.531.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 191.554.441.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 691.618.470.000</b>

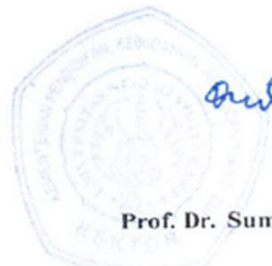
Yogyakarta, 29 November 2021

Direktor Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi



Prof. H. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Rektor Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes

LEADING IN CHARACTER EDUCATION



## UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

UNGGUL, KREATIF, DAN INOVATIF BERKELANJUTAN

Jl. Colombo No. 1 Kampus Karangmalang Universitas Negeri Yogyakarta 55281 •  
Telp/Fax 0274 542185 • E-mail: [humas@uny.ac.id](mailto:humas@uny.ac.id) • Laman: [www.uny.ac.id](http://www.uny.ac.id)

UNYOFFICIAL

